

PROFIL KETENAGAKERJAAN KOTA BANDUNG 2023



PROFIL KETENAGAKERJAAN KOTA BANDUNG 2023

<https://bandungkota.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA BANDUNG**

PROFIL KETENAGAKERJAAN KOTA BANDUNG 2023

Katalog : 23030003.3273
Nomor Publikasi : 32730.24046

Ukuran Buku : 14,8 cm x 21 cm
Jumlah halaman : xiv+66 halaman

Naskah:
Badan Pusat Statistik Kota Bandung

Penyunting:
Badan Pusat Statistik Kota Bandung

Gambar Kulit:
Badan Pusat Statistik Kota Bandung

Diterbitkan Oleh:
©Badan Pusat Statistik Kota Bandung

Dicetak Oleh:
Badan Pusat Statistik Kota Bandung

Sumber Ilustrasi:
www.freepik.com

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari BPS Kota Bandung

TIM PENYUSUN

PROFIL KETENAGAKERJAAN KOTA BANDUNG 2023

Pengarah:

Samiran, S.Si, M.T.

Penyunting:

Dra. Sri Sundari, M.M.

Susanti, S.TP.

Penulis:

Jauhari S.Si., M.E.

Riana Safaat S.Si, M.E.

Winwin Witriani, S.M.

Pengolah Data:

BPS-RI

Jauhari S.Si., M.E.

Winwin Witriani, S.M.

Penata Letak dan Infografis:

Widodo Budi Prayitno, S.Si., M.Ec., M.E.

KATA PENGANTAR

Publikasi Profil Ketenagakerjaan Kota Bandung 2023 menyajikan gambaran mengenai ketenagakerjaan di Kota Bandung Tahun 2023. Data yang disajikan diperoleh dari Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) yang pengumpulannya dilaksanakan pada bulan Agustus 2023 dan dirancang untuk menghasilkan angka estimasi sampai tingkat kabupaten/kota.

Dalam publikasi ini terdapat informasi dasar tentang ketenagakerjaan, seperti penduduk angkatan kerja, tingkat pengangguran, tingkat kesempatan kerja, lapangan pekerjaan, status pekerjaan dan pendidikan tenaga kerja.

Kepada semua pihak yang telah membantu mewujudkan publikasi ini diucapkan terimakasih. Semoga publikasi ini dapat bermanfaat bagi para pengguna data.



Bandung , November 2024
Kepala BPS Kota Bandung

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'S.Si'.

Samiran S.Si, M.T.

DAFTAR ISI
PROFIL KETENAGAKERJAAN KOTA BANDUNG
HASIL SAKERNAS AGUSTUS 2023

Halaman

KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	3
1.2 Tujuan.....	4
1.3 Sumber Data	5
1.4 Sistematika Penulisan	5
BAB II METODOLOGI	7
2.1 Teori Ketenagakerjaan	9
2.2 Konsep dan Definisi.....	11
BAB III KETENAGAKERJAAN	21
3.1 Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja	23
3.2 TPAK, TKK, dan Penduduk Bekerja	28
3.3 Pengangguran	35
BAB IV PENUTUP	39
LAMPIRAN.....	43
DAFTAR PUSTAKA.....	65

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu di Kota Bandung, 2021-2023	24
Tabel 3.2 Penduduk Usia Kerja, Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin di Kota Bandung (Orang), 2023	27
Tabel 3.3 Jumlah Penduduk Usia Kerja, Angkatan Kerja dan TPAK Menurut Jenis Kelamin di Kota Bandung (Orang), 2023.....	28
Tabel 3.4 Jumlah Penduduk Angkatan Kerja, Bekerja, dan TKK Menurut Jenis Kelamin di Kota Bandung (Orang), 2023.....	29
Tabel 3.5 Persentase Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Bandung, 2023.....	31
Tabel 3.6 Persentase Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Bandung, 2023.....	33
Tabel 3.7 Jumlah Angkatan Kerja, Pengangguran Terbuka dan TPT Menurut Jenis Kelamin di Kota Bandung (Orang), 2023.....	36
Tabel 3.8 Persentase Pengangguran Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kota Bandung, 2023	37

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Diagram Ketenagakerjaan	19
Gambar 3.1 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Bandung, 2023	25
Gambar 3.2 Persentase Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Kota Bandung, 2023	30
Gambar 3.3 Persentase Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama di Kota Bandung, 2023.....	32
Gambar 3.4 Persentase Penduduk Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan di Kota Bandung, 2023.....	34
Gambar 3.5 Persentase Penduduk Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kota Bandung, 2023.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu di Kota Bandung (ribu orang), 2021-2023.....	45
Lampiran 2	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Angkatan Kerja menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Bandung (ribu orang), 2023	46
Lampiran 3	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Angkatan Kerja menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Bandung (ribu orang), 2023.....	47
Lampiran 4	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Bandung (ribu orang), 2023.....	48
Lampiran 5	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Bandung (ribu orang), 2023.....	49
Lampiran 6	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Bandung (ribu orang), 2023.....	50
Lampiran 7	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Bandung (ribu orang), 2023.....	51

Lampiran 8 Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Pengangguran Terbuka menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Bandung (ribu orang), 2023	52
Lampiran 9 Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Pengangguran Terbuka menurut Kategori Pengangguran dan Jenis Kelamin di Kota Bandung (ribu orang), 2023	53
Lampiran 10 Kuesioner SAK.AGS22-AK.....	54

<https://bandungkota.bps.go.id>

BAB 1

Pendahuluan



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keadaan ketenagakerjaan pada umumnya dapat diamati dari dua aspek, yaitu aspek ketersediaan (supply) dan aspek kebutuhan/permintaan (demand). Idealnya kedua aspek tersebut berada pada posisi yang seimbang, yang berarti bahwa jumlah penduduk yang mencari pekerjaan terpenuhi oleh jumlah lapangan kerja yang tersedia. Apabila kondisi tersebut belum dapat tercapai, maka akan terjadi pengangguran.

Persoalan menjadi lebih kompleks karena bukan hanya terjadinya ketidakseimbangan dari sisi jumlah, namun mencakup karakteristik ketenagakerjaan lainnya. Adapun persoalan yang dimaksud antara lain adalah perubahan struktur umur penduduk usia kerja, tingkat pendidikan, distribusi tenaga kerja menurut lapangan pekerjaan dan sebagainya. Di sisi lain, persoalan ketersediaan juga memperlihatkan masih bervariasinya kualitas pendidikan penduduk usia kerja sehingga sulit untuk mendapatkan pekerjaan yang memadai, serta adanya penduduk usia sekolah yang masuk kategori angkatan kerja.

Berbagai upaya dilakukan oleh pemerintah baik di pusat maupun daerah untuk mengurangi pengangguran dan berbagai permasalahan ketenagakerjaan lainnya. Untuk mendukung upaya pemerintah tersebut, diperlukan indikator-indikator ketenagakerjaan sebagai dasar perencanaan, monitoring, maupun evaluasi program.

Informasi tersebut akan banyak memberikan manfaat

bagi pemerintah daerah dalam membuat perencanaan atau kebijakan strategi terkait ketenagakerjaan. Pada akhirnya akan terjadi perluasan kesempatan kerja yang berdampak pada pengurangan pengangguran dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

1.2 Tujuan

Penyusunan publikasi Profil Ketenagakerjaan Kota Bandung Hasil Sakernas Agustus 2023 secara umum bertujuan menampilkan informasi pokok terkait ketenagakerjaan dan secara khusus memberikan gambaran dan informasi data jumlah penduduk yang bekerja, pengangguran, dan perkembangannya di Kota Bandung pada tahun 2023. Di samping itu, publikasi ini juga ditujukan sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan kebijakan, strategi dan program ketenagakerjaan, serta sebagai alat untuk mengevaluasi keberhasilan pembangunan di bidang ketenagakerjaan.

1.3 Sumber Data



Publikasi ini menggunakan data utama yang bersumber dari hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) yang dilaksanakan pada bulan Agustus 2023. Sakernas merupakan survei yang dirancang untuk mengumpulkan data yang dapat menggambarkan keadaan umum ketenagakerjaan antar periode pencacahan.

1.4 Sistematika Penulisan

Secara garis besar, publikasi ini terbagi menjadi empat bagian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini dibahas mengenai latar belakang, tujuan, sumber data, serta sistematika penulisan.

BAB II METODOLOGI

Pada bagian ini dibahas mengenai teori ketenagakerjaan serta konsep dan definisi ketenagakerjaan.

BAB III KETENAGAKERJAAN

Pada bagian ini dibahas mengenai analisis dari variabel - variabel terkait ketenagakerjaan dan beberapa indikator ketenagakerjaan berdasarkan hasil olah data Sakernas 2023 dan disajikan dalam bentuk tabel maupun grafik. Adapun metode analisis yang digunakan adalah metode analisis deskriptif.

BAB IV PENUTUP

Bagian ini membahas mengenai kesimpulan dari kondisi ketenagakerjaan di Kota Bandung selama tahun 2023.

<https://bandungkota.bps.go.id>

BAB 2

Metodologi



Bekerja

adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud **memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan**, paling sedikit **1 (satu) jam** dalam seminggu yang lalu.

Pengangguran

meliputi penduduk yang **tidak bekerja** atau sedang **mencari pekerjaan**, atau **mempersiapkan** suatu usaha, atau merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan (**putus asa**), atau sudah diterima bekerja tetapi **belum mulai bekerja**.

BAB II METODOLOGI

2.1 Konsep dan Definisi

Konsep dan definisi yang digunakan dalam pengumpulan data ketenagakerjaan oleh BPS adalah *The Labour Force Concept* yang disarankan oleh *International Labour Organization* (ILO). Konsep ini membagi penduduk menjadi dua kelompok, yaitu penduduk usia kerja dan penduduk bukan usia kerja. Selanjutnya, penduduk usia kerja dibedakan pula menjadi dua kelompok berdasarkan kegiatan utama yang sedang dilakukannya. Kelompok tersebut adalah angkatan kerja dan bukan angkatan kerja.

Penduduk adalah semua orang yang biasanya tinggal di suatu tempat atau rumah tangga selama 1 tahun atau lebih, atau yang belum 1 tahun namun berniat untuk menetap.

Umur penduduk dihitung dalam tahun dengan pembulatan ke bawah atau umur menurut ulang tahun terakhir.

Status perkawinan penduduk terdiri dari belum kawin, kawin, cerai hidup, dan cerai mati.

- **Kawin** adalah seseorang mempunyai istri (bagi laki-laki) atau suami (bagi perempuan) pada saat pencacahan, baik tinggal bersama maupun terpisah.
- **Cerai hidup** adalah seseorang yang telah berpisah sebagai suami istri karena bercerai dan belum kawin lagi.
- **Cerai mati** adalah seseorang ditinggal mati oleh suami atau istrinya dan belum kawin lagi.

Penduduk usia kerja adalah penduduk berumur 15 tahun atau lebih.

Penduduk angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun atau lebih) yang bekerja atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran.

Penduduk bukan angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun atau lebih) yang masih sekolah, mengurus rumah tangga atau melaksanakan kegiatan lainnya selain kegiatan pribadi.

Seminggu yang lalu adalah jangka waktu 7 hari berturut-turut yang berakhir sehari sebelum tanggal pencacahan.

Kegiatan mencakup kegiatan bekerja, sekolah, mengurus rumah tangga, dan lainnya (kursus, olahraga, rekreasi, dan kegiatan sosial).

- **Sekolah** adalah kegiatan bersekolah di sekolah formal baik pada pendidikan dasar, pendidikan menengah atau pendidikan tinggi. Tidak termasuk yang sedang libur/cuti.
- **Mengurus rumah tangga** adalah kegiatan mengurus rumah tangga atau membantu mengurus rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji.
- **Kegiatan lainnya** adalah kegiatan selain bekerja, sekolah, dan mengurus rumah tangga.

Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan, paling sedikit 1 (satu) jam dalam seminggu yang lalu. Kegiatan tersebut termasuk pula kegiatan pekerja tak dibayar yang membantu dalam suatu usaha atau kegiatan ekonomi.

Bekerja penuh adalah mereka yang bekerja minimal jam kerja normal (minimal 35 jam seminggu).

Bekerja tidak penuh adalah mereka yang bekerja di bawah

jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu). Yang terdiri dari:

- **Setengah pengangguran** adalah mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu), dan masih mencari pekerjaan atau masih bersedia menerima pekerjaan.
- **Bekerja paruh waktu** adalah mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu), tetapi tidak mencari pekerjaan atau tidak bersedia menerima pekerjaan lain.

Punya pekerjaan/usaha tetapi sementara tidak bekerja adalah keadaan dari seseorang yang mempunyai pekerjaan tetapi selama seminggu yang lalu sementara tidak bekerja karena berbagai sebab, seperti sakit, cuti, menunggu panen, mogok, dan sebagainya. Contoh seseorang yang mempunyai pekerjaan/usaha tetapi sementara tidak bekerja, antara lain:

- Pekerja tetap, pegawai pemerintah/swasta yang sedang tidak masuk bekerja karena cuti, sakit, mogok, mangkir, mesin/peralatan perusahaan mengalami kerusakan, dan sebagainya;
- Petani yang mengusahakan tanah pertanian dan sedang tidak bekerja karena alasan sakit atau menunggu pekerjaan berikutnya (menunggu panen atau musim hujan untuk menggarap sawah);
- Pekerja profesional (mempunyai keahlian tertentu/khusus) yang sedang tidak bekerja karena sakit, menunggu pekerjaan berikutnya/pesanan dan sebagainya, seperti dalang, tukang cukur, tukang pijat, dukun, penyanyi komersial, dan sebagainya.

Pengangguran terbuka meliputi penduduk yang sedang mencari pekerjaan, atau mempersiapkan usaha, atau merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, atau sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja.

Mencari pekerjaan adalah upaya yang dilakukan untuk memperoleh pekerjaan pada suatu periode waktu. Kegiatan mencari pekerjaan tidak terbatas dalam jangka waktu seminggu yang lalu saja, tetapi bisa dilakukan beberapa waktu yang lalu asalkan seminggu yang lalu masih menunggu jawaban. Jadi dalam kategori ini juga termasuk mereka yang telah memasukkan lamaran dan sedang menunggu hasilnya.

Mempersiapkan usaha baru adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang dalam mempersiapkan usaha yang baru (bukan merupakan pengembangan suatu usaha), yang bertujuan untuk memperoleh penghasilan/keuntungan atas resiko sendiri, baik dengan atau tanpa mempekerjakan buruh/karyawan/pegawai dibayar maupun tak dibayar. Mempersiapkan usaha yang dimaksud adalah apabila tindakannya nyata seperti mengumpulkan modal atau perlengkapan/alat, mencari lokasi/tempat, mengurus surat ijin usaha dan sebagainya, telah/sedang dilakukan. Kegiatan mempersiapkan usaha baru tidak terbatas dalam jangka waktu seminggu yang lalu saja, tetapi bisa dilakukan beberapa waktu yang lalu asalkan seminggu yang lalu masih berusaha untuk mempersiapkan suatu kegiatan usaha.

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah tingkat pendidikan yang dicapai seseorang setelah mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi suatu tingkatan sekolah dengan mendapatkan tanda tamat (ijazah). Yang dimaksud pendidikan tertinggi yang ditamatkan antara lain sebagai berikut:

- Tidak/belum tamat SD/ sederajat adalah status dari mereka yang sama sekali belum pernah bersekolah atau yang pernah bersekolah tetapi tidak/belum tamat SD/ SDLB/MI/Paket A.
- Tamat SD/ sederajat adalah kategori bagi mereka yang tamat SD/MI/SDLB/Paket A atau sekolah yang setara lainnya.
- Tamat SMP/ sederajat adalah kategori bagi mereka yang tamat SMP/MTs/SMPLB/Paket B atau sekolah yang setara lainnya.
- Tamat SMA/ sederajat adalah kategori bagi mereka yang tamat SMA/MA/Paket C atau sekolah yang setara lainnya.
- Tamat Diploma/ Sarjana adalah kategori bagi mereka yang tamat Program Diploma I/II/III/IV atau S1/S2/S3.

Cara menentukan pekerjaan utama adalah :

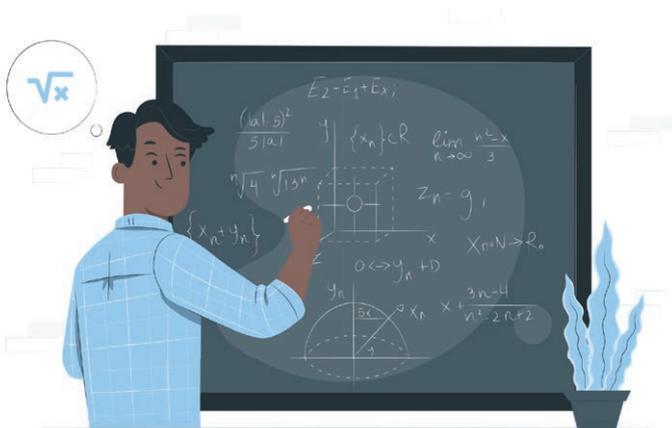
- Jika seseorang pada seminggu yang lalu hanya mempunyai satu pekerjaan, maka pekerjaan tersebut adalah pekerjaan utama.
- Jika seseorang pada seminggu yang lalu mempunyai lebih dari satu pekerjaan, maka pekerjaan yang menggunakan waktu terbanyak adalah pekerjaan utama. Jika waktu yang digunakan sama, maka pekerjaan yang memberikan penghasilan terbesar adalah pekerjaan utama. Jika waktu yang digunakan sama dan penghasilannya juga sama besar, maka terserah pada orang tersebut, pekerjaan mana yang dianggap merupakan pekerjaan utama.

Lapangan usaha pekerjaan adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/usaha/perusahaan/kantor tempat seseorang bekerja, atau yang dihasilkan oleh perusahaan/kantor tempat seseorang bekerja, meliputi:

- A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan
- B. Pertambangan dan Penggalian
- C. Industri Pengolahan
- D. Pengadaan Listrik dan Gas
- E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang
- F. Konstruksi
- G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor
- H. Transportasi dan Pergudangan
- I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum
- J. Informasi dan Komunikasi
- K. Jasa Keuangan dan Asuransi
- L. Real Estate
- M,N. Jasa Perusahaan
- O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib
- P. Jasa Pendidikan
- Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial
- R,S,T,U. Jasa Lainnya

Status pekerjaan adalah status kegiatan seseorang dalam pekerjaan, terdiri dari :

- **Berusaha sendiri** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung resiko secara ekonomis, di antaranya dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar. Termasuk yang sifatnya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
- **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas resiko sendiri, dan menggunakan buruh/karyawan/pegawai tak dibayar dan atau buruh/karyawan/ pegawai tidak tetap. Buruh/karyawan/pegawai tidak tetap adalah buruh/karyawan/pegawai yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan dan hanya menerima upah berdasarkan pada banyaknya waktu kerja atau volume pekerjaan yang dikerjakan



- **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas resiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/ karyawan pegawai tetap yang dibayar. Buruh/karyawan/pegawai tetap dibayar adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan dengan menerima upah gaji secara tetap, baik ada kegiatan maupun tidak ada kegiatan.
- **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan/pegawai, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki satu majikan yang sama dalam sebulan terakhir. Khusus pekerja pada sektor bangunan dianggap buruh jika bekerja tiga bulan pada satu majikan. Majikan adalah orang atau pihak yang memberikan pekerjaan dengan pembayaran yang disepakati.
- **Pekerja bebas di pertanian** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari satu majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik yang berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan. Usaha pertanian meliputi pertanian tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan, perikanan, dan perburuan, termasuk jasa pertanian.
- **Pekerja bebas di nonpertanian** adalah seseorang yang

bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari satu majikan dalam sebulan terakhir) di usaha nonpertanian dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.

- **Pekerja keluarga/tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu orang lain yang berusaha dengan tidak mendapat upah/gaji, baik berupa uang maupun barang.

Status pekerjaan dikelompokkan menjadi 2, yaitu pekerja formal dan pekerja informal.

- **Pekerja formal** adalah seseorang yang bekerja dengan status pekerjaan sebagai berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar dan buruh/karyawan/pegawai
- **Pekerja informal** adalah seseorang yang bekerja dengan status pekerjaan sebagai berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar, pekerja bebas di pertanian, pekerja bebas di nonpertanian, dan pekerja keluarga/tak dibayar.

Jumlah jam kerja dari seluruh pekerjaan selama seminggu adalah lamanya waktu dalam jam yang digunakan untuk bekerja dari seluruh pekerjaan, tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal hal di luar pekerjaan selama seminggu yang lalu.

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) adalah ukuran yang menggambarkan perbandingan jumlah angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja dan dihitung dari jumlah angkatan kerja dibagi jumlah penduduk berumur 15 tahun ke atas dikali 100.

Tingkat Kesempatan Kerja (TKK) adalah ukuran yang menunjukkan seberapa banyak jumlah penduduk usia kerja yang bekerja atau sementara tidak bekerja. Dihitung dari jumlah penduduk usia kerja yang bekerja dibagi jumlah angkatan kerja dikali 100.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) adalah ukuran yang menunjukkan besarnya penduduk usia kerja yang termasuk dalam kelompok pengangguran. Dihitung dari perbandingan antara jumlah pencari kerja dengan jumlah angkatan kerja, dan biasanya dinyatakan dalam persen.

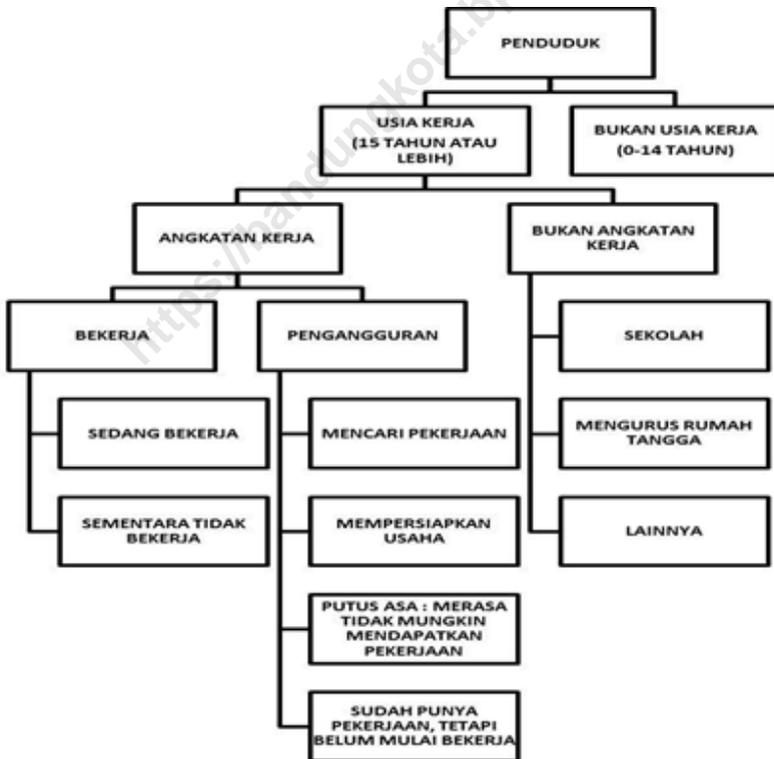
2.1 Teori Ketenagakerjaan

Pendekatan teori ketenagakerjaan yang digunakan dalam Sakernas adalah Konsep Dasar Angkatan Kerja (*Standard Labour Force Concept*), seperti pada Gambar 1. **Penduduk** dikelompokkan menjadi penduduk usia kerja dan penduduk bukan usia kerja. **Penduduk usia kerja** dibedakan atas dua kelompok, angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Pengukurannya didasarkan pada periode rujukan (*time reference*), yaitu kegiatan yang dilakukan selama seminggu yang lalu dan berakhir sehari sebelum pencacahan.

Angkatan kerja terdiri dari penduduk yang bekerja dan pengangguran. Sementara **bukan angkatan kerja** terdiri dari penduduk yang pada periode rujukan tidak mempunyai/melakukan aktivitas ekonomi, baik karena sekolah, mengurus rumah tangga, atau lainnya (olahraga, kursus, piknik, dan kegiatan sosial, seperti berorganisasi, kerja bakti, dan sebagainya).

Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan, paling sedikit

1 (satu) jam dalam seminggu yang lalu. Penghasilan atau keuntungan mencakup upah/gaji/pendapatan termasuk semua tunjangan dan bonus bagi pekerja/karyawan/pegawai dan hasil usaha berupa sewa, bunga atau keuntungan, baik berupa uang atau barang bagi pengusaha. Kegiatan bekerja ini mencakup, baik yang sedang bekerja maupun yang punya pekerjaan tetapi dalam seminggu yang lalu sementara tidak aktif bekerja, misal karena sakit, cuti, menunggu panen, mogok kerja, tugas belajar, dan sejenisnya.



Sumber: Badan Pusat Statistik

Gambar 2.1 Diagram Ketenagakerjaan

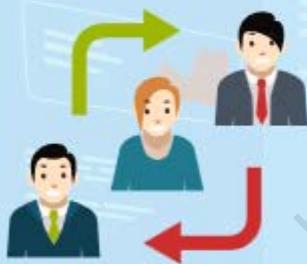
Pengangguran meliputi penduduk yang tidak bekerja atau sedang mencari pekerjaan, atau mempersiapkan suatu usaha, atau merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan (putus asa), atau sudah diterima bekerja tetapi belum mulai bekerja. **Mencari pekerjaan** yang dimaksud adalah upaya yang dilakukan untuk memperoleh pekerjaan pada suatu periode rujukan. **Mempersiapkan usaha baru** adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang dalam rangka mempersiapkan suatu usaha yang baru, yang bertujuan untuk memperoleh penghasilan/keuntungan atas resiko sendiri, baik dengan atau tanpa mempekerjakan buruh/karyawan/pegawai dibayar maupun tak dibayar. Mempersiapkan suatu usaha yang dimaksud adalah apabila tindakannya nyata seperti mengumpulkan modal atau perlengkapan, mencari lokasi/tempat, mengurus surat izin usaha dan sebagainya, telah/sedang dilakukan. **Merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan** (putus asa) adalah alasan bagi mereka yang berkali-kali mencari pekerjaan tetapi tidak berhasil mendapatkan pekerjaan sehingga ia merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan yang diinginkan atau mereka yang merasa karena keadaan situasi/kondisi/iklim/musim menyebabkan tidak mungkin mendapatkan pekerjaan yang diinginkan. **Sudah diterima bekerja tetapi belum mulai bekerja** adalah alasan bagi mereka tidak mencari pekerjaan/mempersiapkan usaha karena sudah diterima bekerja, tapi pada saat pencacahan belum mulai bekerja.

BAB 3

Ketenagakerjaan

66,97%

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) di Kota Bandung tahun 2023



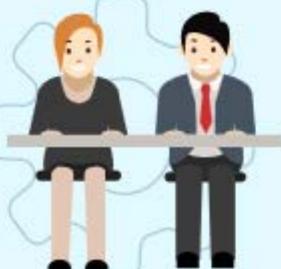
Kenaikan Tingkat Kesempatan Kerja (TKK) 2023

0,72%



- Jasa
- Industri
- Pertanian

Proporsi Lapangan pekerjaan Utama



83,22%

TPAK laki-laki

50,73%

TPAK perempuan

BAB III KETENAGAKERJAAN

3.1 Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja

Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun atau lebih. Untuk selanjutnya, pembahasan dalam publikasi ini hanya mencakup penduduk usia kerja. Seperti yang tercantum pada diagram pendekatan teori ketenagakerjaan pada Bab II, penduduk usia kerja dibagi menjadi 2 kelompok yaitu angkatan kerja dan bukan angkatan kerja.

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) di Kota Bandung pada tahun 2023 tercatat 66,97 persen terbagi atas penduduk yang bekerja dan pengangguran terbuka. Sedangkan untuk Tingkat Kesempatan Kerja (TKK) Kota Bandung pada tahun 2023 adalah sebesar 91,17 persen dan pengangguran terbuka sebesar 8,83 persen terhadap total penduduk angkatan kerja. Sementara pada tahun 2022 TPAK di Kota Bandung sebesar 69,42 persen yang terbagi atas 90,45 persen penduduk yang bekerja dan 9,55 persen pengangguran terbuka terhadap total penduduk angkatan kerja.

Dari kondisi ini terlihat bahwa dari tahun 2022 ke tahun 2023 terjadi penurunan persentase penduduk angkatan kerja sebesar 2,45 persen dengan proporsi kenaikan persentase penduduk yang bekerja dan penurunan pengangguran terbuka.

Persentase penduduk bukan angkatan kerja pada tahun 2023 sebesar 33,03 persen, lebih tinggi dibandingkan tahun 2022 sebesar 30,58 persen. Hal ini disebabkan

terjadinya kenaikan persentase pada komponen mengurus rumah tangga dan lainnya masing – masing sebesar 1,99 persen dan 1,13 persen. Sedangkan pada komponen kegiatan sekolah pada tahun 2023 terjadi penurunan sebesar 3,11 persen dibandingkan tahun 2022.

Persentase penduduk angkatan kerja dan bukan angkatan kerja tahun 2021, 2022, dan 2023 dapat dilihat lebih jelas pada Tabel 3.1.

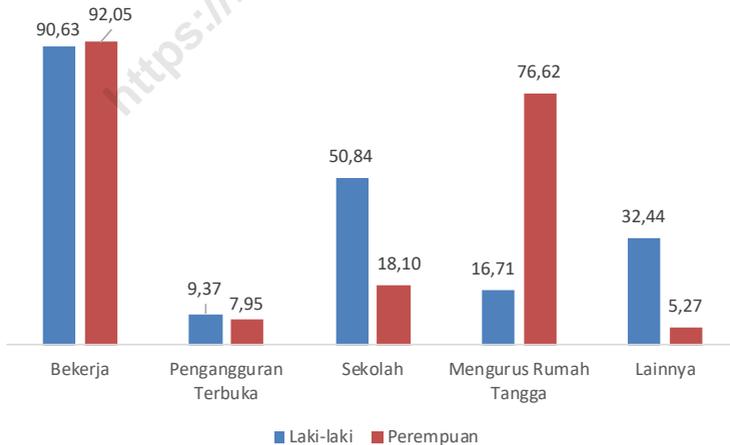
Tabel 3.1 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu di Kota Bandung, 2021-2023

Jenis Kegiatan	Tahun		
	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja	65,31	69,42	66,97
Bekerja	88,54	90,45	91,17
Pengangguran Terbuka	11,46	9,55	8,83
Bukan Angkatan Kerja	34,69	30,58	33,03
Sekolah	26,36	29,53	26,42
Mengurus Rumah Tangga	58,25	59,42	61,41
Lainnya	15,39	11,05	12,18
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Sumber: Sakernas Agustus 2021-2023

Pada Tabel 3.1 terlihat pergeseran persentase jumlah penduduk menurut jenis kegiatan dari penduduk usia kerja di Kota Bandung tahun 2021, 2022 dan 2023. Selama periode tahun 2021 – 2022 persentase penduduk yang bekerja mengalami kenaikan, yaitu sebesar 1,91 persen dan kembali mengalami sedikit kenaikan sebesar 0,72 persen selama periode tahun 2022 ke tahun 2023. Hal ini menunjukkan bahwa selama periode tahun 2021 – 2023 penyerapan tenaga kerja terus mengalami peningkatan.

Seiring dengan proporsi penduduk yang bekerja, angka pengangguran terbuka juga mengalami penurunan selama periode 2021 – 2022 yaitu sebesar 1,91 persen dan kembali mengalami sedikit penurunan sebesar 0,72 persen selama periode tahun 2022 – 2023.



Sumber: Sakernas Agustus 2023

Gambar 3.1 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Bandung, 2023

Pada Gambar 3.1 ditunjukkan persentase penduduk usia kerja menurut kegiatan seminggu yang lalu dan menurut jenis kelamin. Pada tahun 2023 penduduk angkatan kerja laki-laki sebesar 83,22 persen dari total penduduk usia kerja berjenis kelamin laki-laki, yang terdiri dari 90,63 persen yang bekerja dan 9,37 persen adalah pengangguran terbuka. Sedangkan penduduk angkatan kerja perempuan sebesar 50,73 persen dari total penduduk usia kerja perempuan, yang terdiri dari 92,05 persen yang bekerja dan 7,95 persen adalah pengangguran terbuka.

Persentase penduduk bukan angkatan kerja laki-laki sebesar 16,78 persen lebih rendah dibandingkan persentase penduduk bukan angkatan kerja perempuan yang sebesar 49,27 persen. Namun, persentase penduduk bukan angkatan kerja laki-laki untuk komponen kegiatan sekolah dan lainnya pada tahun 2023 lebih tinggi dibandingkan perempuan, yaitu masing-masing sebesar 50,84 persen dan 32,44 persen. Sedangkan persentase penduduk bukan angkatan kerja laki-laki untuk komponen mengurus rumah tangga hanya sebesar 16,71 persen.



Tabel 3.2 Penduduk Usia Kerja, Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin di Kota Bandung (Orang), 2023

Uraian	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Penduduk Usia Kerja	984.503	984.962	1.969.465
Angkatan Kerja	819.261	499.654	1.318.915
Bukan Angkatan Kerja	165.242	485.308	650.550

Sumber: Sakernas Agustus 2023

Persentase penduduk bukan angkatan kerja perempuan memiliki komponen terbesar yaitu melakukan kegiatan mengurus rumah tangga sebesar 76,62 persen. Sedangkan persentase penduduk bukan angkatan kerja perempuan untuk komponen sekolah dan lainnya masing – masing hanya sebesar 18,10 persen dan 5,27 persen.

Pada Tabel 3.2 dapat dilihat bahwa jumlah penduduk usia kerja pada tahun 2023 sebesar 1.969.465 orang, yang terdiri dari 984.503 orang (49,99 persen) berjenis kelamin laki-laki dan 984.962 orang (50,01 persen) berjenis kelamin perempuan. Dari total penduduk usia kerja terbagi atas penduduk angkatan kerja sebanyak 1.318.915 orang dan penduduk bukan angkatan kerja sebanyak 650.550 orang. Jumlah penduduk angkatan kerja tahun 2023 berdasarkan jenis kelamin, untuk laki-laki sebanyak 819.261 orang sedangkan penduduk angkatan kerja berjenis kelamin perempuan sebanyak 499.654 orang. Sedangkan jumlah

penduduk bukan angkatan kerja tahun 2023 terdiri dari 165.242 laki-laki dan 485.308 perempuan.

3.2 TPAK, TKK, dan Penduduk Bekerja

Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) mengindikasikan besarnya penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi di suatu wilayah. TPAK diukur sebagai persentase jumlah angkatan kerja (bekerja dan pengangguran) terhadap jumlah penduduk usia kerja. Semakin tinggi TPAK menunjukkan semakin besar bagian dari penduduk usia kerja yang sesungguhnya terlibat atau berusaha dalam kegiatan produktif memproduksi barang dan jasa di suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu.

Pada Tabel 3.3 dapat dilihat bahwa TPAK di Kota Bandung tahun 2023 sebesar 66,97 persen. Hal ini berarti dari 100 orang penduduk usia kerja sekitar 66 sampai 67 orang termasuk ke dalam angkatan kerja. Atau dapat diartikan 1.000 orang penduduk usia kerja di Kota Bandung sekitar 660 – 670 orang di antaranya aktif secara ekonomi.

Tabel 3.3 Jumlah Penduduk Usia Kerja, Angkatan Kerja dan TPAK Menurut Jenis Kelamin di Kota Bandung (Orang), 2023

Uraian	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Penduduk Usia Kerja	984.503	984.962	1.969.465
Angkatan Kerja	819.261	499.654	1.318.915
TPAK (Persen)	83,22	50,73	66,97

Sumber: Sakernas Agustus 2023

Apabila dikaitkan dengan isu gender, berdasarkan Tabel 3.3 ditunjukkan bahwa TPAK laki-laki jauh lebih besar daripada TPAK perempuan, dimana masing-masing sebesar 83,22 persen dan 50,73 persen. Hal tersebut menunjukkan di Kota Bandung pembagian tugas dalam keluarga sebagian besar masyarakat memposisikan pria yang berkewajiban mencari nafkah sedangkan perempuan yang mengurus rumah tangga. Hal inilah yang menjadikan kesempatan bekerja untuk perempuan menjadi lebih kecil dibandingkan dengan laki-laki.

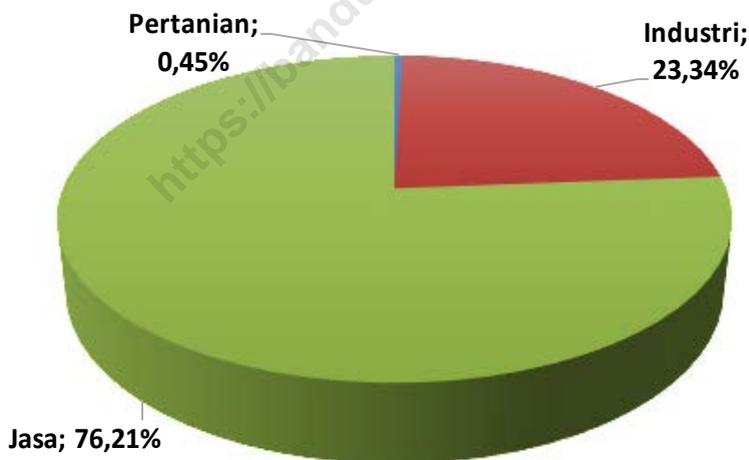
Tingkat kesempatan kerja (TKK) mengindikasikan besarnya penduduk usia kerja yang bekerja atau sementara tidak bekerja di suatu wilayah. TKK diukur sebagai persentase jumlah penduduk yang bekerja terhadap jumlah penduduk yang termasuk angkatan kerja. Dalam pengertian “kesempatan kerja” tidaklah sama dengan “lapangan kerja yang masih terbuka”.

Tabel 3.4 Jumlah Penduduk Angkatan Kerja, Bekerja, dan TKK Menurut Jenis Kelamin di Kota Bandung (Orang), 2023

Uraian	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja	819.261	499.654	1.318.915
Penduduk yang Bekerja	742.536	459.949	1.202.485
TKK (Persen)	90,63	92,05	91,17

Sumber: Sakernas Agustus 2023

Berdasarkan Tabel 3.4 dapat dilihat bahwa TKK pada tahun 2023 di Kota Bandung sebesar 91,17 persen. Yang berarti bahwa dari 100 orang yang termasuk angkatan kerja sekitar 91 sampai 92 orang mempunyai kegiatan bekerja atau sementara tidak bekerja selama seminggu yang lalu. Berdasarkan jenis kelamin, TKK perempuan lebih tinggi dibandingkan TKK laki-laki yaitu sebesar 92,05 persen berbanding 90,63 persen. Lebih tingginya TKK perempuan dibandingkan laki-laki mengindikasikan bahwa jumlah penduduk laki-laki yang bekerja tidak setinggi jumlah penduduk perempuan yang bekerja bila dibandingkan dengan total penduduk angkatan kerja.



Sumber: Sakernas Agustus 2023

Gambar 3.2 Persentase Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Kota Bandung, 2023

Tabel 3.5 Persentase Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Bandung, 2023

Uraian	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian	0,72	0,00	0,45
Industri	26,20	18,72	23,34
Jasa	73,08	81,28	76,21
Jumlah	100,00	100,00	100,00

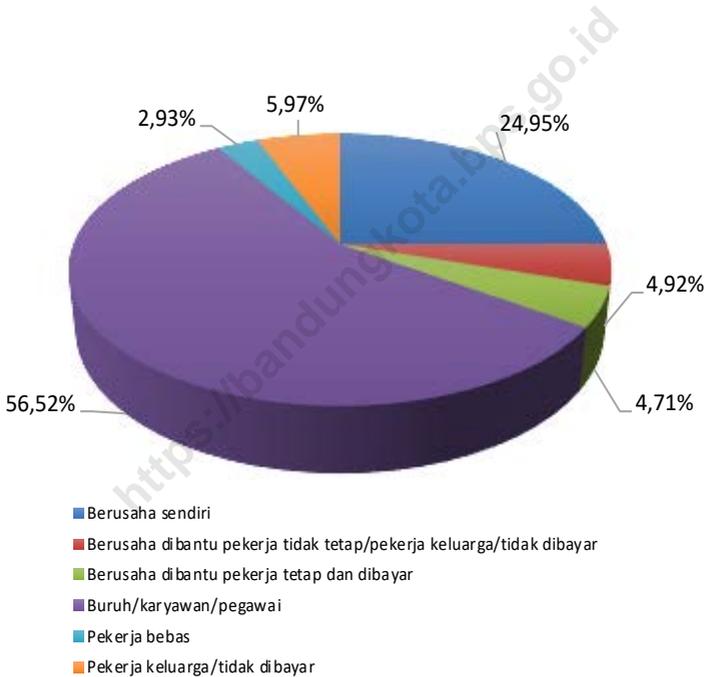
Sumber: Sakernas Agustus 2023

Kontribusi sektor lapangan pekerjaan dalam penyerapan tenaga kerja digunakan untuk mengetahui andil dari setiap sektor dalam menyerap tenaga kerja dalam suatu kurun waktu tertentu dan memberikan gambaran tentang perubahan struktur perekonomian di suatu daerah.

Berdasarkan Gambar 3.2 dapat diketahui bahwa pada tahun 2023 sebagian besar penduduk di Kota Bandung bekerja pada sektor jasa yaitu sebesar 76,21 persen dari total penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja. Sektor lain yang juga banyak menyerap tenaga kerja adalah sektor industri sebesar 23,34 persen. Sedangkan sektor ekonomi yang paling sedikit menyerap tenaga kerja di Kota Bandung adalah sektor pertanian yaitu sebesar 0,45 persen.

Pada Tabel 3.5 dapat dilihat bahwa persentase penduduk yang bekerja menurut lapangan pekerjaan utama dan jenis kelamin tahun 2023. Penduduk baik laki-laki maupun perempuan dominan di bidang Jasa. Dalam kelompok jenis

kelamin laki-laki, sebanyak 73,08% bekerja di bidang Jasa, kemudian 26,20% di bidang industri dan masih ada sebesar 0,72% yang bekerja di bidang Pertanian. Sementara itu dalam kelompok jenis kelamin perempuan, tidak ada yang berkerja dalam kelompok pertanian, sementara industri ada sebanyak 18,72% dan paling besar adalah di bidang jasa sebesar 81,28%.



Sumber: Sakernas Agustus 2023

Gambar 3.3 Persentase Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama di Kota Bandung, 2023

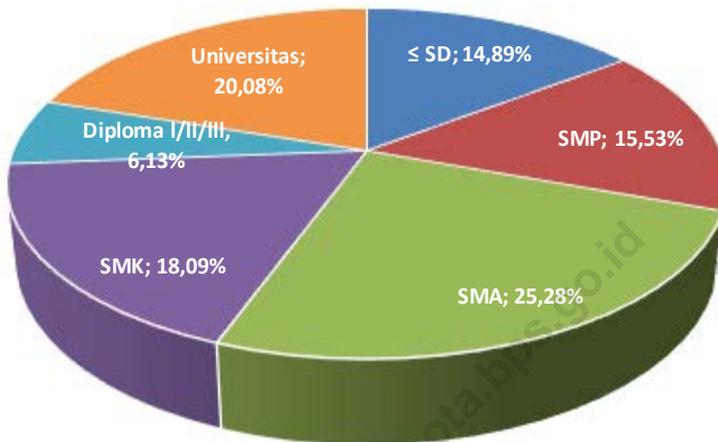
Berdasarkan Gambar 3.3 dapat dilihat bahwa persentase penduduk yang bekerja di Kota Bandung tahun 2023 sebagian besar berstatus sebagai buruh/karyawan/

pegawai yaitu sebesar 56,52 persen. Urutan kedua terbesar adalah pekerja yang status pekerjaan utamanya berusaha sendiri yaitu sebesar 24,95 persen diikuti oleh penduduk bekerja yang berstatus pekerja keluarga/tidak dibayar, yaitu sebesar 5,97 persen. Sedangkan persentase pekerja yang status pekerjaan utamanya sebagai berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar dan berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar, masing-masing sebesar 4,92 persen dan 4,71 persen. Kemudian persentase pekerja paling kecil adalah pekerja dengan status berusaha pekerja bebas sebesar 2,93 persen.

Tabel 3.6 Persentase Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Bandung, 2023

Uraian	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri	24,17	26,21	24,95
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar	5,30	4,30	4,92
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar	6,34	2,07	4,71
Buruh/karyawan/pegawai	57,84	54,40	56,52
Pekerja Bebas	2,87	3,04	2,93
Pekerja keluarga/tidak dibayar	3,48	9,98	5,97
Jumlah	100,00	100,00	100,00

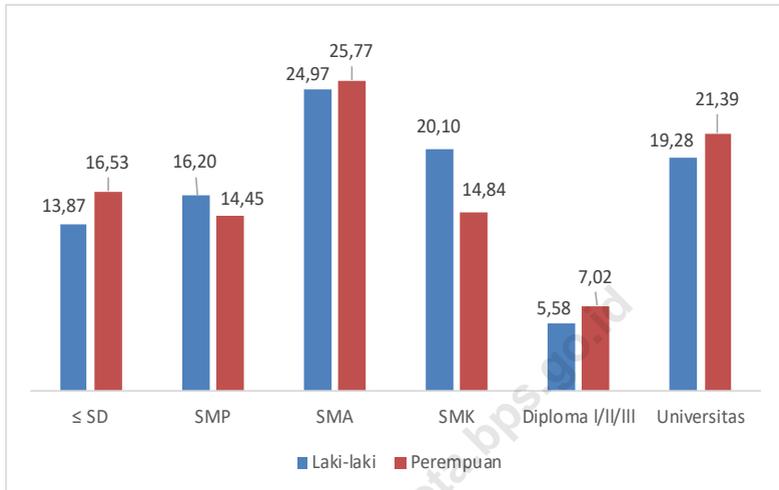
Sumber: Sakernas Agustus 2023



Sumber: Sakernas Agustus 2023

Gambar 3.4 Persentase Penduduk Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan di Kota Bandung, 2023

Untuk mengetahui besaran persentase penduduk bekerja menurut status pekerjaan utama dan jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 3.6. Persentase penduduk yang bekerja baik laki-laki maupun perempuan di Kota Bandung sebagian besar berstatus sebagai buruh/karyawan/pegawai, masing-masing sebesar 57,84 persen dan 54,40 persen. Sedangkan persentase penduduk laki-laki dan perempuan bekerja yang berstatus berusaha sendiri masing-masing sebesar 24,17 persen dan 26,21 persen. Persentase penduduk bekerja untuk jenis kelamin perempuan yang berstatus pekerja keluarga/tidak dibayar juga cukup tinggi, yaitu sebesar 9,98 persen sedangkan pekerja keluarga/tidak dibayar yang berjenis kelamin laki-laki hanya sebesar 3,48 persen.



Gambar 3.5 Persentase Penduduk Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kota Bandung, 2023

Sektor pekerjaan utama yang digeluti oleh tenaga kerja di Kota Bandung sedikit banyak tidak lepas dari tingkat pendidikan yang mereka tamatkan. Pada Gambar 3.4 dapat dilihat bahwa penduduk yang bekerja di Kota Bandung tahun 2023 didominasi berpendidikan SMA atau sekitar 25,28 persen. Selanjutnya penduduk bekerja yang berpendidikan Universitas sebesar 20,08 persen sedangkan penduduk bekerja yang berpendidikan SMK dan SMP masing-masing sebesar 18,09 persen dan 15,53 persen. Sementara itu, penduduk bekerja baik yang berpendidikan SD ke bawah maupun Diploma I/II/III masing-masing hanya sebesar 14,89 persen dan 6,13 persen.

Pada Gambar 3.5 menjelaskan tentang persentase penduduk yang bekerja menurut tingkat pendidikan dan jenis kelamin tahun 2023. Penduduk yang bekerja di Kota Bandung

sebagian besar adalah yang berpendidikan SMA, baik untuk jenis kelamin laki-laki maupun perempuan, masing-masing sebesar 24,97 persen dan 25,77 persen. Hanya sebagian kecil penduduk bekerja yang berpendidikan Diploma I/II/III, yaitu sebesar 5,58 persen untuk tenaga kerja laki-laki dan 7,02 persen untuk tenaga kerja perempuan. Sedangkan penduduk bekerja yang berpendidikan Universitas baik laki-laki maupun perempuan masing-masing sebesar 19,28 persen dan 21,39 persen.

3.3. Pengangguran

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) memberikan indikasi tentang penduduk usia kerja yang termasuk dalam kelompok pengangguran terbuka. TPT dihitung berdasarkan perbandingan antara jumlah pengangguran terbuka dengan jumlah angkatan kerja yang dinyatakan dalam persentase. Ukuran ini dapat digunakan untuk mengindikasikan seberapa besar penawaran kerja yang tidak dapat terserap ke dalam pasar kerja di Kota Bandung.

Tabel 3.7 Jumlah Angkatan Kerja, Pengangguran Terbuka dan TPT Menurut Jenis Kelamin di Kota Bandung (Orang), 2023

Uraian	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja (Orang)	819.261	499.654	1.318.915
Pengangguran Terbuka (Orang)	76.725	39.705	116.430
TPT (Persen)	9,37	7,95	8,83

Sumber: Sakernas Agustus 2023

Tabel 3.8 Persentase Pengangguran Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kota Bandung, 2023

Uraian	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
SD ke Bawah	18,02	13,87	16,61
SMP/Sederajat	13,26	2,15	9,47
SMA/Sederajat	36,42	44,84	39,29
SMK/Sederajat	15,70	21,42	17,65
DI/II/III	1,09	8,09	3,48
Akademi/Universitas	15,51	9,63	13,50
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Sumber: Sakernas Agustus 2023

Berdasarkan Tabel 3.7 dapat dilihat bahwa TPT di Kota Bandung pada tahun 2023 sebesar 8,83 persen yang berarti bahwa dari 100 orang angkatan kerja terdapat sekitar 8 sampai 9 orang yang menganggur. Bila dilihat menurut jenis kelamin, TPT laki-laki lebih tinggi dibandingkan dengan TPT perempuan, tercatat masing-masing sebesar 9,37 persen dan 7,95 persen.

Untuk persentase pengangguran menurut tingkat pendidikan dan jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 3.8. Persentase pengangguran terbanyak menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan ada pada kategori penduduk yang berpendidikan SMA, yaitu sebesar 39,29 persen. Pengangguran terendah terdapat pada penduduk yang berpendidikan SMP dan Diploma I/II/III, masing-masing sebesar 9,47 persen dan 3,48 persen.

Persentase pengangguran tertinggi untuk jenis kelamin laki-laki maupun perempuan juga terdapat pada kategori penduduk yang berpendidikan SMA, masing-masing sebesar 36,42 persen dan 44,84 persen. Hanya sebagian kecil pengangguran yang berpendidikan Diploma I/II/III, yaitu sebesar 1,09 persen untuk jenis kelamin laki-laki dan 8,09 persen untuk jenis kelamin perempuan.



BAB 4

Penutup

1,97 juta

Jumlah
Penduduk **Usia
Kerja**
di **Kota
Bandung**
tahun **2023**

8,83%

Tingkat
Pengangguran
Terbuka **2023**



Tingkat
Pengangguran
Terbuka menurut
Jenis Kelamin di
Kota Bandung
2023

7,95%

9,37%

■ Perempuan ■ Laki-laki

56,52%

Penduduk bekerja
berstatus sebagai
buruh/karyawan/
pegawai

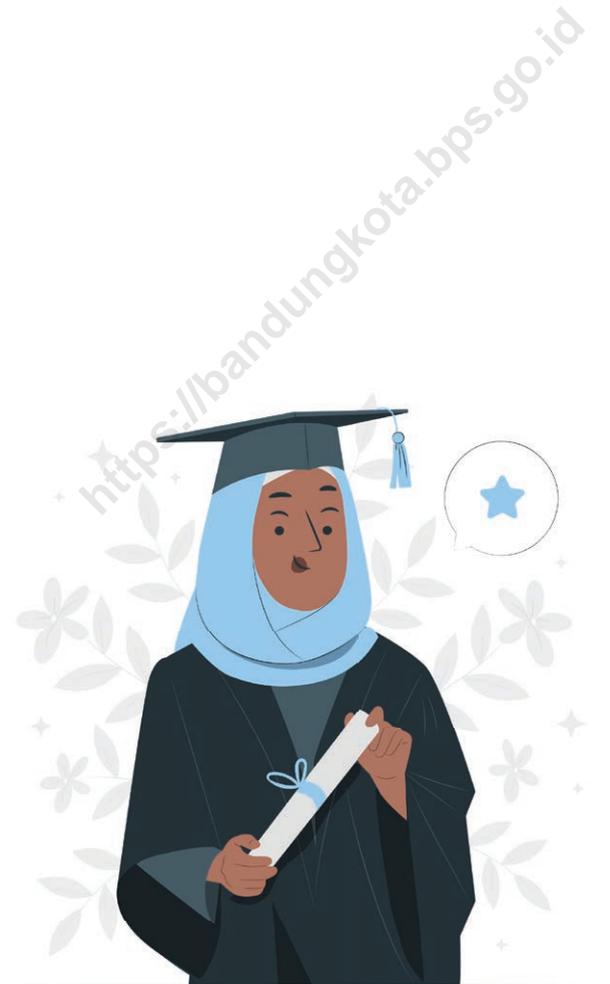


BAB IV PENUTUP

Berdasarkan hasil Sakernas bulan Agustus 2023, dapat dirangkum beberapa gambaran tentang kondisi ketenagakerjaan di Kota Bandung tahun 2023 sebagai berikut.

- Jumlah penduduk usia kerja di Kota Bandung hasil Sakernas Agustus 2023 tercatat sebanyak 1,97 juta orang yang terdiri dari 66,97 persen merupakan kelompok angkatan kerja dan 33,03 persen termasuk ke dalam kelompok bukan angkatan kerja.
- TPAK Kota Bandung tercatat 66,97 persen dimana TPAK laki-laki sebesar 83,22 persen dan TPAK perempuan sebesar 50,73 persen.
- Sebagian besar penduduk yang bekerja di Kota Bandung bekerja pada sektor jasa yaitu sebesar 76,21 persen yang didominasi oleh penduduk berjenis kelamin perempuan.
- Menurut status pekerjaan utama sebanyak 56,52 persen penduduk yang bekerja didominasi berstatus sebagai buruh/karyawan/pegawai.
- Persentase penduduk bekerja menurut tingkat pendidikan didominasi oleh penduduk dengan pendidikan tertinggi SMA/ sederajat yaitu sebesar 25,28 persen.
- TPT di Kota Bandung tercatat 8,83 persen, dimana TPT laki-laki sebesar 9,37 persen dan TPT perempuan sebesar 7,95 persen.
- Persentase pengangguran terbesar menurut tingkat pendidikan penduduk di Kota Bandung adalah penduduk

dengan pendidikan tertinggi SMA/ sederajat yaitu sebesar 39,29 persen.



Lampiran



Lampiran 1 Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu di Kota Bandung (ribu orang), 2021-2023

Jenis Kegiatan	Tahun		
	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja	1.339,1	1.435,6	1.318,9
Bekerja	1.185,6	1.298,5	1.202,5
Pengangguran Terbuka	153,5	137,1	116,4
Bukan Angkatan Kerja	711,3	632,3	650,5
Sekolah	187,46	186,72	171,87
Mengurus Rumah Tangga	414,32	375,69	399,47
Lainnya	109,49	69,90	79,21
Jumlah	2.050,4	2.067,9	1.969,5

Sumber: Sakernas Agustus 2023

Lampiran 2 Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Angkatan Kerja menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Bandung (ribu orang), 2023

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	35,37	27,46	62,82
20-24	85,49	58,05	143,54
25-29	99,29	63,22	162,51
30-34	98,94	58,78	157,72
35-39	96,23	52,54	148,77
40-44	97,34	54,70	152,04
45-49	91,74	48,12	139,85
50-54	77,04	47,34	124,38
55-59	60,59	39,77	100,36
60+	77,24	49,68	126,92
Jumlah	819,26	499,65	1.318,92

Sumber: Sakernas Agustus 2023

Lampiran 3 Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Angkatan Kerja menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Bandung (ribu orang), 2023

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
SD ke bawah	116,81	81,55	198,36
SMP/ sederajat	130,44	67,32	197,77
SMA/ sederajat	213,41	136,34	349,74
SMK/ sederajat	161,31	76,75	238,06
DI/II/III/Akademi/ Universitas	197,30	137,69	334,99
Jumlah	819,26	499,65	1.318,92

Sumber: Sakernas Agustus 2023

Lampiran 4 Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Bandung (ribu orang), 2023

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	19,27	17,95	37,22
20-24	65,71	49,60	115,31
25-29	86,30	58,58	144,88
30-34	93,62	55,34	148,96
35-39	91,47	48,12	139,59
40-44	94,77	51,46	146,23
45-49	87,23	43,64	130,88
50-54	69,60	45,80	115,40
55-59	58,27	39,77	98,04
60+	76,31	49,68	125,99
Jumlah	742,54	459,95	1.202,49

Sumber: Sakernas Agustus 2023

Lampiran 5 Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Bandung (ribu orang), 2023

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
SD ke bawah	102,98	76,05	179,02
SMP/ sederajat	120,27	66,47	186,74
SMA/ sederajat	185,46	118,53	303,99
SMK/ sederajat	149,26	68,24	217,51
DI/II/III/Akademi/Universitas	184,57	130,66	315,22
Jumlah	742,54	459,95	1.202,49

Sumber: Sakernas Agustus 2023

Lampiran 6 Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Bandung (ribu orang), 2023

Lapangan Pekerjaan Utama	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian	5,38	0	5,38
Industri Pengolahan	194,51	86,13	280,63
Jasa	542,65	373,82	916,48
Jumlah	742,54	459,95	1.202,49

Sumber: Sakernas Agustus 2023

Lampiran 7 Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Bandung (ribu orang), 2023

Status Pekerjaan Utama	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri	179,52	120,53	300,05
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar	39,33	19,78	59,11
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar	47,05	9,52	56,56
Buruh/karyawan/pegawai	429,46	250,22	679,69
Pekerja bebas di pertanian	0	0	0
Pekerja bebas di non-pertanian	21,29	13,98	35,27
Pekerja keluarga/tidak dibayar	25,89	45,91	71,80
Jumlah	742,54	459,95	1202,49

Sumber: Sakernas Agustus 2023

Lampiran 8 Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Pengangguran Terbuka menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Bandung (ribu orang), 2023

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
SD ke bawah	13,83	5,51	19,34
SMP/ sederajat	10,17	0,85	11,02
SMA/ sederajat	27,95	17,80	45,75
SMK/ sederajat	12,04	8,51	20,55
DI/II/III/Akademi/ Universitas	12,73	7,04	19,77
Jumlah	76,73	39,71	116,43

Sumber: Sakernas Agustus 2023

Lampiran 9 Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Pengangguran Terbuka menurut Kategori Pengangguran dan Jenis Kelamin di Kota Bandung (ribu orang), 2023

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Mencari pekerjaan	55,23	33,03	88,25
Mempersiapkan usaha	0	1,77	1,77
Merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan	20,56	3,79	24,35
Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja	0,94	1,12	2,06
Jumlah	76,73	39,71	116,43

Sumber: Sakernas Agustus 2023

Lampiran 10 Kuesioner SAK.AGS22-AK



SAK.AGS22-AK

SURVEI ANGKATAN KERJA NASIONAL 2022

RAHASIA **AGUSTUS**

Provinsi	Kab/Kota	Kecamatan	Desa/Kel	Klasifikasi Desa/Kota	Nomor Blok Sensus	Nomor Kode Sampel	Nomor Rumah Tangga
[] []	[] []	[] [] [] []	[] [] [] []	[] [] [] []	[] [] [] [] [] []	[] [] [] [] [] [] [] []	[] [] [] []

Nama Kepala Rumah Tangga berdasarkan SAK.AGS22-DSRT :

Status Pencacahan: 1. Berhasil 2. Menolak 3. Tidak dapat ditemui

Kode Petugas: Nama Petugas: No. HP Petugas:

PETUNJUK PENGISIAN

- Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) merupakan survei yang diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik di seluruh Indonesia.
- Sakernas mengumpulkan data ketenagakerjaan seperti jumlah penduduk bekerja, pengangguran, dan indikator ketenagakerjaan lainnya.
- Menurut Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997, setiap responden wajib memberikan keterangan dalam survei yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik.
- Seluruh data/informasi yang diberikan akan dirahasiakan dan hanya akan digunakan untuk keperluan perencanaan pembangunan.

TATA CARA DAN CONTOH PENGISIAN

- Tuliskan jawaban dengan huruf KAPITAL, pada tempat yang tersedia
 Nama Kepala Rumah Tangga:
- Berikan tanda cek (✓) pada kotak yang telah disediakan sesuai pilihan jawaban
 Jenis kelamin: 1. Laki-laki 2. Perempuan
- Jika ingin memperbaiki jawaban, coret jawaban yang salah kemudian tuliskan atau berikan tanda cek pada jawaban yang benar
 Nama Kepala Rumah Tangga: DESI KARMILA
 Jenis kelamin: 1. Laki-laki 2. Perempuan

KONSEP DAN DEFINISI

Kepala Rumah Tangga adalah seseorang yang bertanggung jawab atas kebutuhan sehari-hari, atau seseorang yang dianggap sebagai kepala rumah tangga.

Anggota Rumah Tangga adalah semua orang yang biasa tinggal di rumah.

Bekerja adalah kegiatan melakukan pekerjaan paling sedikit selama satu jam dalam seminggu terakhir untuk memperoleh penghasilan atau keuntungan.

Termasuk juga bekerja adalah:

- Kegiatan untuk **membantu** memperoleh penghasilan atau keuntungan paling sedikit selama satu jam dalam seminggu terakhir.
- Orang yang punya usaha/pekerjaan tetapi selama seminggu terakhir tidak bekerja.

1

Nama Pemberi Informasi Utama :

No. HP :

Alamat Lengkap :

DAFTAR ANGGOTA RUMAH TANGGA

No Urut	Nama Anggota Rumah Tangga (Termasuk Kepala Rumah Tangga)	Hubungan dengan Kepala Rumah Tangga (Bulatkan Kode)	Jenis Kelamin (berikan tanda cek)	Bulan dan Tahun Lahir	Umur (tahun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1		<input type="checkbox"/> 0 <input type="checkbox"/> 1	<input type="checkbox"/> 1.Laki-laki <input type="checkbox"/> 2.Perempuan	Bulan <input type="text"/> - <input type="text"/> Tahun <input type="text"/>	<input type="text"/>
2		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> 1.Laki-laki <input type="checkbox"/> 2.Perempuan	Bulan <input type="text"/> - <input type="text"/> Tahun <input type="text"/>	<input type="text"/>
3		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> 1.Laki-laki <input type="checkbox"/> 2.Perempuan	Bulan <input type="text"/> - <input type="text"/> Tahun <input type="text"/>	<input type="text"/>
4		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> 1.Laki-laki <input type="checkbox"/> 2.Perempuan	Bulan <input type="text"/> - <input type="text"/> Tahun <input type="text"/>	<input type="text"/>
5		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> 1.Laki-laki <input type="checkbox"/> 2.Perempuan	Bulan <input type="text"/> - <input type="text"/> Tahun <input type="text"/>	<input type="text"/>
6		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> 1.Laki-laki <input type="checkbox"/> 2.Perempuan	Bulan <input type="text"/> - <input type="text"/> Tahun <input type="text"/>	<input type="text"/>
7		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> 1.Laki-laki <input type="checkbox"/> 2.Perempuan	Bulan <input type="text"/> - <input type="text"/> Tahun <input type="text"/>	<input type="text"/>

Kode Kolom (3): Hubungan dengan Kepala Rumah Tangga

- | | | |
|-------------------------|----------------------|--|
| 01. Kepala rumah tangga | 05. Menantu | 09. Pembantu rumah tangga |
| 02. Istri/suami | 06. Cucu | 10. Sopir/tukang kebun |
| 03. Anak kandung | 07. Orang tua/mertua | 11. Lainnya (orang yang tidak ada hubungan dengan kepala rumah tangga) |
| 04. Anak tiri/langkat | 08. Family lain | |

PENGECEKAN ANGGOTA RUMAH TANGGA (DIISI OLEH PETUGAS):

- Apakah ada pembantu rumah tangga, sopir, tukang kebun, pengasuh anak/orang tua, dan yang sejenisnya tinggal di rumah ini?
 1. YA → Tulis dalam daftar 2. TIDAK
- Apakah ada orang yang biasanya tinggal di rumah ini tetapi sedang bepergian selama kurang dari 1 tahun?
 1. YA → Tulis dalam daftar 2. TIDAK
- Apakah ada anggota rumah tangga lain seperti bayi atau anak kecil yang belum tercatat pada daftar di atas?
 1. YA → Tulis dalam daftar 2. TIDAK
- Apakah ada anggota rumah tangga yang sedang bersekolah SD/SMP/ SMA atau yang sederajat dan tinggal di tempat lain (misal boarding school atau pondok pesantren) yang belum tercatat dalam daftar?
 1. YA → Tulis dalam daftar 2. TIDAK
- Apakah ada anggota rumah tangga (termasuk Kepala Rumah Tangga) yang sudah tercatat dalam daftar di atas, namun bekerja dan tinggal di tempat lain, dan tidak pulang secara rutin minimal sekali dalam seminggu?
 1. YA → Coret dari daftar 2. TIDAK
- Apakah ada anggota rumah tangga yang sudah tercatat dalam daftar di atas, namun sedang bepergian selama 1 tahun/tebih atau kurang dari 1 tahun tetapi bermaksud menetap di tempat tinggal yang baru?
 1. YA → Coret dari daftar 2. TIDAK
- Apakah ada anggota rumah tangga yang sudah tercatat dalam daftar di atas, tetapi sedang kuliah (Diploma/Universitas) dan tinggal di tempat lain?
 1. YA → Coret dari daftar 2. TIDAK

7.a	Di manakah tempat lahir (NAMA)? (Tempat lahir adalah tempat tinggal ibu kandung (NAMA) saat melahirkan (NAMA))	<input type="checkbox"/> 1. Di kabupaten/kota yang sama dengan tempat tinggal sekarang <input type="checkbox"/> 2. Di kabupaten/kota yang berbeda dengan tempat tinggal sekarang, tuliskan: Provinsi : Kota/Kabupaten*) : *)Coret salah satu <input type="checkbox"/> 3. Di luar negeri, tuliskan: Negara :	DIISI OLEH PENGAWAS <table border="1"> <tr><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td></tr> </table>				
7.b	Pada Agustus 2017 (lima tahun yang lalu), di mana tempat tinggal (NAMA)?	<input type="checkbox"/> 1. Di kabupaten/kota yang sama dengan tempat tinggal sekarang <input type="checkbox"/> 2. Di kabupaten/kota yang berbeda dengan tempat tinggal sekarang, tuliskan: Provinsi : Kota/Kabupaten*) : *)Coret salah satu <input type="checkbox"/> 3. Di luar negeri, tuliskan: Negara :	DIISI OLEH PENGAWAS <table border="1"> <tr><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td></tr> </table>				
7.c	Apakah kewarganegaraan (NAMA)?	<input type="checkbox"/> 1. WNI <input type="checkbox"/> 2. WNA Negara :	DIISI OLEH PENGAWAS <table border="1"> <tr><td> </td><td> </td><td> </td></tr> </table>				
8.a	Apakah (NAMA) mengalami kesulitan/gangguan penglihatan?	<input type="checkbox"/> 1. Ya, sama sekali tidak bisa melihat <input type="checkbox"/> 2. Ya, banyak kesulitan	<input type="checkbox"/> 3. Ya, sedikit kesulitan <input type="checkbox"/> 4. Tidak mengalami kesulitan				
8.b	Apakah (NAMA) mengalami kesulitan/gangguan pendengaran?	<input type="checkbox"/> 5. Ya, sama sekali tidak bisa mendengar <input type="checkbox"/> 6. Ya, banyak kesulitan	<input type="checkbox"/> 7. Ya, sedikit kesulitan <input type="checkbox"/> 8. Tidak mengalami kesulitan				
8.c	Apakah (NAMA) mengalami kesulitan/gangguan berjalan atau naik tangga?	<input type="checkbox"/> 1. Ya, sama sekali tidak bisa berjalan/naik tangga <input type="checkbox"/> 2. Ya, banyak kesulitan	<input type="checkbox"/> 3. Ya, sedikit kesulitan <input type="checkbox"/> 4. Tidak mengalami kesulitan				
8.d	Apakah (NAMA) mengalami kesulitan/gangguan menggunakan/mengerakkan tangan/jari?	<input type="checkbox"/> 5. Ya, sama sekali tidak bisa menggunakan/mengerakkan tangan/jari <input type="checkbox"/> 6. Ya, banyak kesulitan	<input type="checkbox"/> 7. Ya, sedikit kesulitan <input type="checkbox"/> 8. Tidak mengalami kesulitan				
8.e	Apakah (NAMA) mengalami kesulitan/gangguan dalam berbicara dan/atau memahami/berkomunikasi dengan orang lain?	<input type="checkbox"/> 1. Ya, sama sekali tidak bisa memahami/dipahami/berkomunikasi <input type="checkbox"/> 2. Ya, banyak kesulitan	<input type="checkbox"/> 3. Ya, sedikit kesulitan <input type="checkbox"/> 4. Tidak mengalami kesulitan				
8.f	Apakah (NAMA) mengalami kesulitan/gangguan lainnya? (Misalnya: kesulitan mengingat/berkonsentrasi, mengurus diri, gangguan perilaku/mood/anxi, dan lain-lain)	<input type="checkbox"/> 5. Ya, selalu mengalami kesulitan/gangguan <input type="checkbox"/> 6. Ya, seringkali mengalami kesulitan/gangguan	<input type="checkbox"/> 7. Ya, sedikit mengalami kesulitan/gangguan <input type="checkbox"/> 8. Tidak mengalami kesulitan/gangguan				
9.a	Dalam seminggu terakhir, apakah (NAMA) bekerja? (Bekerja adalah melakukan kegiatan untuk memperoleh pendapatan/ penghasilan yang dilakukan paling sedikit 1 jam dalam seminggu)	<input type="checkbox"/> 1. Ya → LANJUT KE NO. 12.a <input type="checkbox"/> 2. Tidak					
9.b	Dalam seminggu terakhir, apakah (NAMA) melakukan kegiatan untuk memperoleh penghasilan/pendapatan/uang?	<input type="checkbox"/> 1. Ya → LANJUT KE NO. 12.a <input type="checkbox"/> 2. Tidak					
9.c	Dalam seminggu terakhir, apakah (NAMA) membantu kegiatan usaha atau pekerjaan keluarga/orang lain? (Diakibatkan baik dibayar maupun tidak dibayar, misalnya membantu orang tua jaga warung, membantu orang tua bertani, atau membantu pekerjaan keluarga/orang lainnya)	<input type="checkbox"/> 1. Ya → LANJUT KE NO. 12.a <input type="checkbox"/> 2. Tidak					
10.	Apakah (NAMA) sebenarnya memiliki pekerjaan/kegiatan usaha, tetapi seminggu terakhir sedang tidak bekerja/ tidak menjalankan usaha tersebut?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → LANJUT KE NO. 31.a					
11.a	Apakah alasan utama (NAMA) sementara tidak bekerja selama seminggu terakhir? (Pilih salah satu alasan utama)	<input type="checkbox"/> 1. Cuti <input type="checkbox"/> 2. Sakit/alasan kesehatan <input type="checkbox"/> 3. Aturan waktu kerja/sistem shift <input type="checkbox"/> 4. Pemogokan kerja <input type="checkbox"/> 5. Penurunan aktivitas ekonomi (penurunan permintaan pasar/jumlah pesanan, dirumahkan oleh pemberi kerja) <input type="checkbox"/> 6. Penganguhan kerja (cuaca buruk, kekurangan bahan baku, pergantian musim, menunggu panen, dll) <input type="checkbox"/> 7. Takut terinfeksi Corona/COVID-19 → LANJUT KE NO. 11.c <input type="checkbox"/> 8. Social/physical distancing, karantina mandiri, Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) → LANJUT KE NO. 11.c <input type="checkbox"/> 9. Selain alasan di atas, tuliskan : KE NO. 11.c (Contoh: sekolah, pendidikan, pelatihan, dll)					
11.b	Apakah alasan tersebut terkait dengan pandemi Corona/ COVID-19?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak					
11.c	Apakah ada jaminan (NAMA) kembali bekerja pada unit usahatempat kerja sekarang?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak akan kembali	<input type="checkbox"/> 3. Tidak yakin kembali <input type="checkbox"/> 4. Tidak tahu				

<p align="center">PERTANYAAN NOMOR 12.a – 27.c BERKAITAN DENGAN PEKERJAAN UTAMA (NAMA) DITANYAKAN JIKA NOMOR 9.a – 9.c SALAH SATU BERKODE 1 ATAU NOMOR 10 BERKODE 1</p> <p align="center"><small>(Jika memiliki satu pekerjaan maka isikan informasi mengenai pekerjaan tersebut. Bila dalam seminggu terakhir memiliki lebih dari satu pekerjaan, maka isikan informasi mengenai pekerjaan yang menggunakan waktu terbanyak. Bila waktu yang digunakan sama, isikan informasi mengenai pekerjaan yang memberikan penghasilan terbesar. Apabila dalam seminggu terakhir sedang sementara tidak bekerja (No. 10 = 1) maka isikan informasi mengenai pekerjaan yang sementara ditinggalkan tersebut.)</small></p>																	
12.a	<p>Apa yang dikerjakan (NAMA) di tempat kerja? <small>(Contoh: mencangkuk dan mencabut rumput, mengemudi ckek motor, menjual buruk ayam keliling, melakukan pekerjaan tukang bangunan, mengajar les piano, staf tata usaha, dll)</small></p>																
12.b	<p>Apa yang diproduksi/dihasilkan/dijual/dilayani dari pekerjaan/kegiatan usaha (NAMA)? <small>(Contoh: padi, meja/kursi kayu, jasa angkutan penumpang, jasa pendidikan, jasa pemerintahan, jasa konstruksi, dll)</small></p>																
12.c	<p>Bergerak di bidang apakah usaha/perusahaan/kantor tempat (NAMA) bekerja? <small>(Contoh: pertanian padi di sawah milik sendiri, penyediaan makanan/ minuman, ckek online, perusahaan konstruksi, sekolah musik, dll)</small></p>																
13.a	<p>Apakah status pekerjaan (NAMA)?</p> <p> <input type="checkbox"/> 1. Berusaha sendiri → LANJUT KE NO. 13.c <input type="checkbox"/> 2. Berusaha dibantu pekerja tidak tetap/pekerja keluarga/tidak dibayar → LANJUT KE NO. 13.c <input type="checkbox"/> 3. Berusaha dibantu pekerja tetap dan dibayar <input type="checkbox"/> 4. Buruh/karyawan/pegawai <input type="checkbox"/> 5. Pekerja bebas di pertanian } → LANJUT KE NO. 15.a <input type="checkbox"/> 6. Pekerja bebas di nonpertanian <input type="checkbox"/> 7. Pekerja keluarga/tidak dibayar → LANJUT KE NO. 16.a </p>																
13.b	<p>Berapa jumlah buruh/karyawan/pegawai yang dibayar?</p> <p><input type="text"/> Orang</p>																
13.c	<p>Apakah usaha (NAMA) terdaftar pada sistem perizinan?</p> <p><input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → LANJUT KE NO. 15.a</p>																
13.d	<p>Sejak kapan usaha (NAMA) terdaftar pada sistem perizinan?</p> <p>BULAN <input type="text"/> TAHUN <input type="text"/></p>																
14.a	<p>Kode KBLI (DIISI OLEH PENGAWAS)</p> <p><input type="text"/></p>																
14.b	<p>Kode KBJI (DIISI OLEH PENGAWAS)</p> <p><input type="text"/></p>																
15.a	<p>Berapakah pendapatan/penghasilan/gaji/upah bersih yang (NAMA) terima selama sebulan terakhir dari pekerjaan atau kegiatan usaha ini?</p> <p>Uang Rp. <input type="text"/> (Tuliskan perkiraan dalam rupiah jika menerima pendapatan/penghasilan dalam bentuk barang)</p> <p>Barang Rp. <input type="text"/></p>																
15.b	<p>Dibandingkan bulan Februari 2020, apakah (NAMA) mengalami perubahan rata-rata pendapatan/penghasilan/gaji/upah bersih?</p> <p> <input type="checkbox"/> 1. Ya, pendapatan/upah bertambah <input type="checkbox"/> 2. Ya, pendapatan/upah berkurang <input type="checkbox"/> 3. Tidak ada perubahan <input type="checkbox"/> 4. Pada Februari 2020 belum bekerja di pekerjaan sekarang </p>																
15.c	<p>Dibandingkan bulan Agustus 2021, apakah (NAMA) mengalami perubahan rata-rata pendapatan/penghasilan/gaji/upah bersih?</p> <p> <input type="checkbox"/> 1. Ya, pendapatan/upah bertambah <input type="checkbox"/> 2. Ya, pendapatan/upah berkurang <input type="checkbox"/> 3. Tidak ada perubahan <input type="checkbox"/> 4. Pada Agustus 2021 belum bekerja di pekerjaan sekarang </p>																
16.a	<p>Kapan (NAMA) mulai bekerja di pekerjaan atau kegiatan usaha ini?</p> <p>BULAN <input type="text"/> TAHUN <input type="text"/></p>																
16.b	<p>Jika (NAMA) bekerja sejak Agustus 2021, berapa lama waktu yang diperlukan untuk mencari pekerjaan atau mempersiapkan usaha pada pekerjaan ini?</p> <p><input type="text"/> BULAN</p>																
17.a	<p>Dalam seminggu terakhir, berapa jumlah jam kerja (NAMA) per hari dikurangi waktu istirahat?</p> <p><small>(Isikan jumlah jam kerja per hari di kotak yang disediakan. Jika seminggu terakhir sedang tidak bekerja isikan 0 (not) di setiap kotak per hari)</small></p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>SEN</th> <th>SEL</th> <th>RAB</th> <th>KAM</th> <th>JUM</th> <th>SAB</th> <th>MNG</th> <th>JUMLAH</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>... Jam</td> </tr> </tbody> </table>	SEN	SEL	RAB	KAM	JUM	SAB	MNG	JUMLAH	... Jam							
SEN	SEL	RAB	KAM	JUM	SAB	MNG	JUMLAH										
... Jam	... Jam	... Jam	... Jam	... Jam	... Jam	... Jam	... Jam										
17.b	<p>Berapakah jumlah jam kerja biasanya dalam seminggu?</p> <p><input type="text"/> JAM</p>																
17.c	<p>Dibandingkan bulan Februari 2020, apakah terjadi perubahan jam kerja?</p> <p> <input type="checkbox"/> 1. Ya, jam kerja bertambah <input type="checkbox"/> 2. Ya, jam kerja berkurang <input type="checkbox"/> 3. Tidak ada perubahan → LANJUT KE NO. 18.a <input type="checkbox"/> 4. Pada Februari 2020 belum bekerja → LANJUT KE NO. 18.a di pekerjaan sekarang </p>																

17.d	Sebelum pandemi Corona/COVID-19 (Februari 2020), berapakah jumlah jam kerja biasanya dalam seminggu?	<input type="text"/> JAM
17.e	Apakah alasan utama perubahan jam kerja (NAMA)? (Pilih salah satu alasan utama)	<input type="checkbox"/> 1. Meningkatnya beban pekerjaan karena penambahan konsumen atau permintaan <input type="checkbox"/> 2. Pengurangan pekerja di tempat kerja <input type="checkbox"/> 3. Sakit/alasan kesehatan <input type="checkbox"/> 4. Cuti/alasan pribadi <input type="checkbox"/> 5. Berkurangnya bahan baku <input type="checkbox"/> 6. Takut terinfeksi Corona/COVID-19 → LANJUT KE NO. 18.a <input type="checkbox"/> 7. Social/physical distancing, karantina mandiri, Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) → LANJUT KE NO. 18.a <input type="checkbox"/> 8. Selain alasan di atas, tuliskan:.....
17.f	Apakah alasan tersebut terkait dengan pandemi Corona/COVID-19?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
18.a	Selama seminggu terakhir apakah (NAMA) menggunakan teknologi digital pada pekerjaan ini? 1. Komputer (PC, notebook, laptop, tablet atau PDA) 2. Smartphone/tabletphone (HP) 3. Teknologi digital lain (kamera digital, alat perekam suara, alat hitung digital, alat kesehatan digital, dan alat digital lainnya)	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak <input type="checkbox"/> 3. Ya <input type="checkbox"/> 4. Tidak <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
JIKA NOMOR 18.a SEMUA BERKODE TIDAK (NO.18.a.1 = 2, NO.18.a.2 = 4 DAN NO.18.a.3 = 2) LANJUTKAN KE NO. 19		
18.b	Apakah (NAMA) menggunakan internet pada pekerjaan ini? (Termasuk menggunakan whatsapp, facebook, instagram, twitter dan media sosial lainnya untuk kepentingan pekerjaan)	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → LANJUT KE NO. 19
18.c	Apakah internet tersebut dimanfaatkan untuk: 1. Komunikasi 2. Promosi 3. Melakukan proses penjualan barang/jasa melalui email/ sosial media (Instagram, Facebook, Twitter, dll)/layanan pesan instan (LINE, Whatsapp, Telegram, dll) 4. Melakukan proses penjualan barang/jasa melalui website/ aplikasi marketplace (Tokopedia, Bukalapak, Otr, dll) 5. Lainnya, tuliskan	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak <input type="checkbox"/> 3. Ya <input type="checkbox"/> 4. Tidak <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak <input type="checkbox"/> 3. Ya <input type="checkbox"/> 4. Tidak <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
19.	Apakah jenis instansi/lembaga/institusi dari tempat kerja/usaha (NAMA)?	<input type="checkbox"/> 1. Pemerintah/negeri → LANJUT KE NO. 22.a <input type="checkbox"/> 2. Lembaga/organisasi internasional/lembaga non profit <input type="checkbox"/> 3. Lembaga profit (PT, CV, UD, Koperasi, Firma, BUMN/BUMD) <input type="checkbox"/> 4. Usaha perorangan/usaha rumah tangga <input type="checkbox"/> 5. Rumah tangga <input type="checkbox"/> 6. Tidak dapat diklasifikasikan ke dalam kode 1 – 5, tuliskan: <input type="checkbox"/> 7. Tidak tahu
20.	Bagaimana instansi/lembaga/institusi perusahaan/usaha tempat (NAMA) bekerja/berusaha melakukan pembukuan keuangan?	<input type="checkbox"/> 1. Tidak ada pembukuan tertulis <input type="checkbox"/> 2. Ada, pembukuan sederhana (untuk keperluan pribadi/ pembayaran luran/retribusi) <input type="checkbox"/> 3. Ada, pembukuan lengkap (laba/rugi dan neraca) <input type="checkbox"/> 4. Tidak tahu
21.	Apakah barang/jasa yang dihasilkan dari pekerjaan iniutamakan untuk digunakan sendiri?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
22.a	Dimanakah lokasi utama tempat kerja/usaha (NAMA)?	<input type="checkbox"/> 1. Rumah sendiri → LANJUT KE NO. 23 <input type="checkbox"/> 2. Rumah keluarga/teman <input type="checkbox"/> 6. Pasar tanpa bangunan <input type="checkbox"/> 3. Rumah pemberi kerja/ rumah pelanggan (klien) <input type="checkbox"/> 7. Sawah/kebun/ladang/hutan/laui/ danau/waia/kotamempang <input type="checkbox"/> 4. Kantor/pabrik/gedung <input type="checkbox"/> 8. Jalan/pinggir jalan/kelling/ lokasi tidak tetap <input type="checkbox"/> 5. Mall/pasar dengan bangunan/pertokoan <input type="checkbox"/> 9. Lainnya, tuliskan:.....
JIKA NOMOR 22.a = 3 DAN HUBUNGAN DENGAN KEPALA RUMAH TANGGA = 9 (PEMBANTU RUMAH TANGGA) ATAU 10 (SOPIR/TUKANG KEBUN), LANJUTKAN KE NOMOR 23		
22.b	Di mana tempat (NAMA) bekerja pada pekerjaan utama dalam seminggu terakhir? - Untuk pedagang (kelling), isikan tempat biasanya mulai menjual dagangan. - Untuk driver/supir/tukang ojek, isikan tempat pangkalan/ bandara/pul/ taksa/terminal/stasiun, atau tempat biasanya mulai ambil penumpang. - Untuk warawan dari kurir, isikan lokasi kantor.	<input type="checkbox"/> 1. Di kabupaten/kota yang sama dengan tempat tinggal sekarang <input type="checkbox"/> 2. Di kabupaten/kota yang berbeda dengan tempat tinggal sekarang, tuliskan: Provinsi : Kota/Kabupaten* : *Coret salah satu <input type="checkbox"/> 3. Di luar negeri, tuliskan: Negara :
		DIISI OLEH PENGAWAS <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

22.c	Apakah (NAMA) melakukan perjalanan pergi dan pulang dari rumah/tempat tinggal ke kantor/tempat kerja secara rutin?	<input type="checkbox"/> 1. Ya, setiap hari (rutin pergi ke tempat kerja dan pulang ke tempat tinggal pada hari yang sama minimal satu kali seminggu) <input type="checkbox"/> 2. Ya, setiap minggu (rutin pergi ke tempat kerja dan pulang ke tempat tinggal secara mingguan, misal: sekali seminggu atau dua kali seminggu) <input type="checkbox"/> 3. Ya, setiap bulan (rutin pergi ke tempat kerja dan pulang ke tempat tinggal lebih dari seminggu dan kurang dari 1 tahun) <input type="checkbox"/> 4. Tidak rutin	LANJUT KE NO. 23																
22.d	Apa moda transportasi utama yang (NAMA) gunakan untuk berangkat ke tempat kerja? <i>(Pilih salah satu yang utama, yaitu moda transportasi dengan jarak terjauh atau waktu terlama)</i>	<input type="checkbox"/> 1. Transportasi pribadi/dinas (mobil, sepeda, sepeda motor, bus karyawan) <input type="checkbox"/> 2. Transportasi umum (becak, motor ojek (non-online), kendaraan jemputan berbayar, omprengan, taksi, angkutan kota, bus umum/kota, kereta) <input type="checkbox"/> 3. Transportasi online (Gojek, Grab, Maxim, dll baik berupa sepeda motor maupun mobil) <input type="checkbox"/> 4. Jalan kaki/tidak menggunakan moda transportasi apapun																	
LIHAT ISI ANOMOR 13.a (status pekerjaan): JIKA NOMOR 13.a = 4, 5, ATAU 6 → LANJUT KE NOMOR 23 JIKA NOMOR 13.a = 1, 2, 3, ATAU 7 → LANJUT KE NOMOR 27.a																			
23.	Bagaimana sistem pembayaran/pengupahan dari pekerjaan utama (NAMA)?	<input type="checkbox"/> 1. Bulanan <input type="checkbox"/> 2. Mingguan <input type="checkbox"/> 3. Harian <input type="checkbox"/> 4. Per jam <input type="checkbox"/> 5. Borongan <input type="checkbox"/> 6. Dibayar per satuan hasil <input type="checkbox"/> 7. Komisi																	
24.	Apakah instansi/perusahaan/usaha tempat kerja (NAMA) memberikan/menyediakan? a. Jaminan kesehatan b. Jaminan kecelakaan kerja c. Jaminan kematian <i>(NOMOR 24.d-24.h HANYA DIISI JIKA NOMOR 13.a = 4)</i> d. Jaminan hari tua e. Jaminan pensiun f. Cuti tahunan/cuti sakit/istirahat haid/cuti bersalin tanpa memotong upah/gaji pokok g. Jaminan kehilangan pekerjaan h. Upah sesuai dengan Aturan Upah Minimum Provinsi/Kabupaten/Kota	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak <input type="checkbox"/> 3. Tidak Tahu <input type="checkbox"/> 4. Ya <input type="checkbox"/> 5. Tidak <input type="checkbox"/> 6. Tidak Tahu <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak <input type="checkbox"/> 3. Tidak Tahu <input type="checkbox"/> 4. Ya <input type="checkbox"/> 5. Tidak <input type="checkbox"/> 6. Tidak Tahu <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak <input type="checkbox"/> 3. Tidak Tahu <input type="checkbox"/> 4. Ya <input type="checkbox"/> 5. Tidak <input type="checkbox"/> 6. Tidak Tahu																	
25.	Apakah (NAMA) memiliki perjanjian/kontrak kerja/surat keputusan? <i>(Contoh: - PKWTT: PNS/TNI/POLRI, pegawai BUMIL, pegawai tetap, dll - PKWT: outsourcing, kontrak kerja kurang dari 5 tahun, dll)</i>	<input type="checkbox"/> 1. Ya, Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu (PKWTT) <input type="checkbox"/> 2. Ya, Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) <input type="checkbox"/> 3. Ya, Perjanjian lisan <input type="checkbox"/> 4. Tidak ada perjanjian/kontrak kerja <input type="checkbox"/> 5. Tidak tahu																	
26.	Apakah (NAMA) terdaftar sebagai anggota dalam serikat pekerja? <i>(Contoh: Korpri, KSPSI, FSBDLS, SBSI, SPRI, dll)</i>	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak <input type="checkbox"/> 3. Tidak tahu																	
JIKA UMUR (NAMA) 5-17 TAHUN → LANJUT KE NOMOR 27.a JIKA UMUR (NAMA) 18 TAHUN ATAU LEBIH → LANJUT KE NOMOR 28.a																			
27.a	Apakah (NAMA) pernah mengalami kondisi yang membahayakan kesehatan yang disebabkan pekerjaan selama 12 bulan terakhir?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak																	
27.b	Apakah (NAMA) bekerja dalam lingkungan yang tidak aman atau tidak sehat?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak																	
27.c	Apakah (NAMA) pernah mengalami kekerasan di tempat kerja (baik secara lisan maupun fisik)?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak																	
SELURUH PEKERJAAN																			
28.a	Dalam seminggu terakhir, apakah (NAMA) memiliki lebih dari satu pekerjaan?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak																	
JIKA TIDAK MEMILIKI PEKERJAAN TAMBAHAN, NO.28.b dan 28.c DIISIKAN DENGAN DATA YANG SAMA DENGAN NO.17.a dan 17.b																			
28.b	Dalam seminggu terakhir, berapa jumlah jam kerja seluruh pekerjaan (NAMA) per hari dikurangi waktu istirahat? <i>(Isikan jumlah jam kerja seluruh pekerjaan per hari di kotak yang disediakan. Jika seminggu terakhir sedang tidak bekerja isikan 0 (nol) di setiap kotak per hari)</i>	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <thead> <tr> <th>SEN</th> <th>SEL</th> <th>RAB</th> <th>KAM</th> <th>JUM</th> <th>SAB</th> <th>MNG</th> <th>JUMLAH</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>.... Jam</td> </tr> </tbody> </table>	SEN	SEL	RAB	KAM	JUM	SAB	MNG	JUMLAH Jam								
SEN	SEL	RAB	KAM	JUM	SAB	MNG	JUMLAH												
.... Jam Jam Jam Jam Jam Jam Jam Jam												
28.c	Berapakah biasanya jumlah jam kerja seluruh pekerjaan dalam seminggu?	<input type="text"/> JAM																	
29.a	Apakah (NAMA) ingin menambah jam kerja?	<input type="checkbox"/> 1. Ya → LANJUT KE NO. 29.d <input type="checkbox"/> 2. Tidak																	
29.b	Apakah alasan (NAMA) tidak ingin menambah jam kerja? <i>(Pilih salah satu alasan utama)</i>	<input type="checkbox"/> 1. Sudah merasa cukup dengan jam kerja saat ini <input type="checkbox"/> 2. Melakukan kegiatan lain (mengurus rumah tangga/sekolah) <input type="checkbox"/> 3. Sakit/alasan kesehatan <input type="checkbox"/> 4. Takut terinfeksi Corona/COVID-19 → LANJUT KE NO. 31.a <input type="checkbox"/> 5. Social/physical distancing, karantina mandiri, Pembatasan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) → LANJUT KE NO. 31.a <input type="checkbox"/> 6. Selain alasan di atas, tuliskan.....																	

29.c	Apakah alasan tersebut terkait dengan pandemi Corona/ COVID-19?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak	} → LANJUT KE NO. 31.a
29.d	Apakah (NAMA) siap/bersedia menambah jam kerja dalam rentang 2 minggu ke depan?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak	
30.	DITANYAKAN JIKA NO.28.b<40 DAN NO.28.c>=40 Apakah alasan utama (NAMA) bekerja kurang dari 40 jam selama seminggu yang lalu karena penurunan aktivitas ekonomi (penurunan permintaan pasar/jumlah pesanan)?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak	→ LANJUT KE NO. 31.a
KEGIATAN MENCARI PEKERJAAN/MEMPERSIAPKAN USAHA			
31.a	Dalam seminggu terakhir, apakah (NAMA) mencari pekerjaan? <i>(Termasuk saat ini sedang menunggu panggilan/pengumuman pekerjaan)</i>	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak	
31.b	Dalam seminggu terakhir, apakah (NAMA) sedang mempersiapkan suatu kegiatan usaha yang baru?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak	
32.a	Dalam sebulan terakhir, apakah (NAMA) aktif mencari pekerjaan?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak	
32.b	Dalam sebulan terakhir, apakah (NAMA) aktif mempersiapkan suatu kegiatan usaha yang baru?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak	
JIKA TIDAK MENCARI PEKERJAAN DAN TIDAK MEMPERSIAPKAN USAHA DALAM SEMINGGU DAN SEBULAN TERAKHIR (NO.31.a=2, NO.31.b=2, NO.32.a=2, DAN NO.32.b=2), LANJUTKAN KE NOMOR 35.a			
33.	Sudah berapa lama (NAMA) mencari pekerjaan/ mempersiapkan usaha?	<input type="checkbox"/> TAHUN <input type="checkbox"/> BULAN	
34.a	Dalam seminggu/sebulan terakhir, apakah (NAMA) mendaftar pada bursa kesempatan kerja?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak	
34.b	Dalam seminggu/sebulan terakhir, apakah (NAMA) menghubungi perusahaan/memperbarui dan mengirim CV/biodata/profil bisnis?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak	
34.c	Dalam seminggu/sebulan terakhir, apakah (NAMA) mengiklankan diri di media cetak/elektronik/internet?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak	
34.d	Dalam seminggu/sebulan terakhir, apakah (NAMA) menghubungi keluarga/kenalan untuk mencari kerja atau mempersiapkan usaha?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak	
34.e	Dalam seminggu/sebulan terakhir, apakah (NAMA) mengumpulkan modal/mencari lokasi/mengurus surat izin usaha?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak	
34.f	Apakah ada upaya lainnya selain yang ditanyakan di atas (34.a-34.e)? tuliskan:	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak	
LANJUTKAN KE NOMOR 36.a			
35.a	DITANYAKAN JIKA NO.31.a = 2 DAN NO.31.b = 2 Dalam seminggu terakhir, apakah alasan utama (NAMA) tidak mencari pekerjaan dan tidak mempersiapkan usaha? <i>(Pilih salah satu alasan utama)</i>	<input type="checkbox"/> 1. Sudah diterima bekerja tapi belum mulai bekerja <input type="checkbox"/> 2. Sudah mempunyai usaha tapi belum memulainya <input type="checkbox"/> 3. Putus asa: merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan <input type="checkbox"/> 4. Sudah mempunyai pekerjaan/usaha <input type="checkbox"/> 5. Melakukan kegiatan lain (mengurus rumah tangga/sekolah) <input type="checkbox"/> 6. Kurangnya infrastruktur (aset, jalan, transportasi layanan ketenagakerjaan) atau tidak ada modal <input type="checkbox"/> 7. Takut terinfeksi Corona/COVID-19 → LANJUT KE NO. 35.c <input type="checkbox"/> 8. Social/physical distancing, karantina mandiri, Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) → LANJUT KE NO. 35.c <input type="checkbox"/> 9. Tidak mampu melakukan pekerjaan <input type="checkbox"/> 10. Selain alasan di atas, tuliskan:	
35.b	Apakah alasan tersebut terkait dengan pandemi Corona/ COVID-19?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak	
35.c	DITANYAKAN JIKA NO.32.a = 2 DAN NO.32.b = 2 Dalam sebulan terakhir, apakah alasan utama (NAMA) tidak mencari pekerjaan dan tidak mempersiapkan usaha? <i>(Pilih salah satu alasan utama)</i>	<input type="checkbox"/> 1. Sudah diterima bekerja tapi belum mulai bekerja <input type="checkbox"/> 2. Sudah mempunyai usaha tapi belum memulainya <input type="checkbox"/> 3. Putus asa: merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan <input type="checkbox"/> 4. Sudah mempunyai pekerjaan/usaha <input type="checkbox"/> 5. Melakukan kegiatan lain (mengurus rumah tangga/sekolah) <input type="checkbox"/> 6. Kurangnya infrastruktur (aset, jalan, transportasi layanan ketenagakerjaan) atau tidak ada modal <input type="checkbox"/> 7. Takut terinfeksi Corona/COVID-19 → LANJUT KE NO. 36.a <input type="checkbox"/> 8. Social/physical distancing, karantina mandiri, Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) → LANJUT KE NO. 36.a <input type="checkbox"/> 9. Tidak mampu melakukan pekerjaan <input type="checkbox"/> 10. Selain alasan di atas, tuliskan:	

35.d	Apakah alasan tersebut terkait dengan pandemi Corona/ COVID-19?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
35.e	NO. 35.e-35.f DITANYAKAN JIKA NO.35.c = 1 ATAU 2 Apakah (NAMA) akan memulai pekerjaan/usaha dalam waktu 3 bulan ke depan?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
35.f	Apakah (NAMA) siap/bersedia memulai pekerjaan tersebut dalam rentang waktu 2 minggu ke depan?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
36.a	Jika ada penawaran pekerjaan, apakah (NAMA) mau menerima?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → LANJUT KE NO. 37
36.b	Apakah (NAMA) siap/bersedia memulai pekerjaan tersebut dalam rentang 2 minggu ke depan?	<input type="checkbox"/> 1. Ya → LANJUT KE NO. 38.a <input type="checkbox"/> 2. Tidak
37.	Apakah (NAMA) menginginkan pekerjaan?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
PENGALAMAN KERJA		
38.a	Kapan (NAMA) memperoleh pekerjaan/memulai usaha setelah lulus dari pendidikan tertinggi yang ditamatkan?	<input type="checkbox"/> 1. Bekerja setelah lulus pendidikan tertinggi → BULAN <input type="text"/> <input type="text"/> TAHUN <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="checkbox"/> 2. Sudah bekerja sebelum lulus pendidikan tertinggi <input type="checkbox"/> 3. Belum pernah bekerja/memulai usaha sejak lulus pendidikan tertinggi
38.b	Apakah (NAMA) pernah punya pekerjaan/usaha sebelumnya?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → LANJUT KE NO. 46.a
39.a	Apakah (NAMA) berhenti bekerja dari pekerjaan tersebut dalam periode Februari 2020 – Agustus 2022?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → LANJUT KE NO. 43.a
39.b	Jika YA, kapan (NAMA) berhenti bekerja? <i>(Jika berhenti bekerja lebih dari satu kali maka yang dicatat adalah pekerjaan yang terakhir berhenti)</i>	BULAN <input type="text"/> <input type="text"/> TAHUN <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
40.a	Apa yang (NAMA) kerjakan di tempat kerja, pada pekerjaan yang telah berhenti tersebut?
40.b	Apa yang diproduksi/dihasilkan/dijual/dilayani dari pekerjaan/kegiatan usaha yang telah berhenti tersebut?
40.c	Bergerak di bidang apakah usaha/perusahaan/kantor tempat (NAMA) bekerja dari pekerjaan yang telah berhenti tersebut?
40.d	Apakah status pekerjaan (NAMA) pada pekerjaan yang telah berhenti tersebut?	<input type="checkbox"/> 1. Berusaha sendiri <input type="checkbox"/> 2. Berusaha dibantu pekerja tidak tetap/pekerja keluarga/tidak dibayar <input type="checkbox"/> 3. Berusaha dibantu pekerja tetap dan dibayar <input type="checkbox"/> 4. Buruh/karyawan/pegawai <input type="checkbox"/> 5. Pekerja bebas di pertanian <input type="checkbox"/> 6. Pekerja bebas di nonpertanian <input type="checkbox"/> 7. Pekerja keluarga/tidak dibayar
41.a	Kode KBLI (DIISI OLEH PENGAWAS)	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
41.b	Kode KBJI (DIISI OLEH PENGAWAS)	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
42.a	Apakah alasan utama (NAMA) berhenti bekerja? <i>(Pilih salah satu alasan utama)</i>	<input type="checkbox"/> 1. PHK <input type="checkbox"/> 2. Usaha terhenti/Bangkrut <input type="checkbox"/> 3. Pendapatan kurang memuaskan <input type="checkbox"/> 4. Tidak cocok dengan lingkungan kerja <input type="checkbox"/> 5. Habis masa kerja/kontrak <input type="checkbox"/> 6. Mengurus rumah tangga <input type="checkbox"/> 7. Takut terinfeksi Corona/COVID-19 → LANJUT KE NO. 43.a <input type="checkbox"/> 8. Social/physical distancing, karantina mandiri, Pembatasan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) → LANJUT KE NO. 43.a <input type="checkbox"/> 9. Selain alasan di atas, tuliskan: NO. 43.a
42.b	Apakah alasan tersebut terkait dengan pandemi Corona/ COVID-19?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak

PENGALAMAN KERJA DI LUAR NEGERI		
43.a	Apakah (NAMA) pernah berangkat ke luar negeri untuk bekerja?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → LANJUT KE NO. 46.a
43.b	Apakah (NAMA) berangkat untuk bekerja ke luar negeri dalam 5 tahun terakhir (Agustus 2017 atau setelahnya)?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → LANJUT KE NO. 46.a
43.c	Apa negara terakhir tempat (NAMA) bekerja di luar negeri?	Nama Negara : DIISI OLEH PENGAWAS
43.d	Pada bulan dan tahun berapa (NAMA) berangkat ke negara tersebut?	BULAN [] [] TAHUN [] [] [] []
44.	Secara total berapa banyak uang yang (NAMA) bayarkan untuk mendapatkan pekerjaan tersebut? <small>(Termasuk biaya rekrutmen antara lain: biaya penyeleksi/bernyalar, visa/paspor, transportasi/komodasi, media/aturan, pelatihan/hang/pelebaran, izin keamanan, pengalihan, penekanan kontak, dana kesejahteraan, pelatihan izin kerja/linggal, bunga utang/pembayaran biaya rekrutmen. Termasuk juga semua potongan yang diambil dari gaji (NAMA) untuk mendapatkan pekerjaan tersebut)</small>	Jumlah [] [] [] [] [] [] [] [] [] [] Mata Uang : DIISI OLEH PENGAWAS
45.	Berapa rata-rata upah/gaji bulanan yang (NAMA) peroleh dalam tahun pertama bekerja? <small>(Upah/gaji yang dicatat adalah upah/gaji sebelum dipotong untuk membayar biaya mendapatkan pekerjaan ini. Termasuk dalam upah/gaji di sini adalah tunjangan, bonus, dan uang lembur dalam bentuk uang/barang)</small>	Jumlah [] [] [] [] [] [] [] [] [] [] Mata Uang : DIISI OLEH PENGAWAS
KEGIATAN LAIN		
46.a	Dalam seminggu terakhir, apakah (NAMA) bersekolah? (baik tatap muka maupun pembelajaran jarak jauh)	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
46.b	Dalam seminggu terakhir, apakah (NAMA) mengurus rumah tangga? <small>(Misalnya menjerap, memasak, mengurus anak, mencuci, membersihkan atap rumah, mengecol tembok, atau kegiatan mengurus rumah tangga lainnya)</small>	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
46.c	Dalam seminggu terakhir, apakah (NAMA) melakukan kegiatan lainnya? <small>(Misalnya anan, olahraga, ronda, kerja bakti, kegiatan pengajian, beribadah di tempat peribadatan, atau kegiatan lainnya)</small>	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
46.d	Dari kegiatan bersekolah, mengurus rumah tangga, dan kegiatan lainnya, kegiatan mana yang menggunakan waktu terbanyak dalam seminggu terakhir?	<input type="checkbox"/> 1. Sekolah <input type="checkbox"/> 3. Lainnya <input type="checkbox"/> 2. Mengurus Rumah Tangga <input type="checkbox"/> 4. Tidak melakukan ketiga kegiatan di atas
PROGRAM KARTU PRAKERJA (Hanya untuk anggota rumah tangga berumur 18 tahun ke atas)		
47.a	Apakah (NAMA) mengetahui program kartu prakerja?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → LANJUT KE NO. 48
47.b	Apakah (NAMA) mendaftar program kartu prakerja?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → LANJUT KE NO. 48
47.c	Apakah (NAMA) bekerja saat mendaftar program kartu prakerja?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
47.d	Apakah alasan (NAMA) mendaftar program kartu prakerja? <small>(Pilih salah satu alasan utama)</small>	<input type="checkbox"/> 1. Meningkatkan keterampilan kerja (skill) <input type="checkbox"/> 2. Mendapatkan uang saku (insentif) <input type="checkbox"/> 3. Mengisi waktu luang <input type="checkbox"/> 4. Ikut teman/coba-coba <input type="checkbox"/> 5. Pendaftaran mudah <input type="checkbox"/> 6. Selain alasan di atas, tuliskan:.....
47.e	Apakah (NAMA) diterima pada program kartu prakerja?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → LANJUT KE NO. 48
47.f	Apakah (NAMA) menyelesaikan pelatihan pertama pada program kartu prakerja?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → LANJUT KE NO. 48
47.g	Apakah program kartu prakerja meningkatkan keterampilan kerja (NAMA)?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
47.h	Digunakan untuk apakah uang saku (insentif) dari program kartu prakerja? 1. Memenuhi kebutuhan sehari-hari 2. Modal usaha 3. Membayar hutang 4. Ditabung 5. Lainnya, tuliskan:.....	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak <input type="checkbox"/> 3. Ya <input type="checkbox"/> 4. Tidak <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak <input type="checkbox"/> 3. Ya <input type="checkbox"/> 4. Tidak <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
48.	Menurut (NAMA) program apa yang dibutuhkan di tengah situasi pandemi Corona/COVID-19? 1. Subsidi listrik dan air 2. Bantuan sembako 3. Bantuan langsung tunai (BLT) 4. Bantuan modal usaha 5. Bantuan pelatihan keterampilan kerja 6. Lainnya, tuliskan:.....	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak <input type="checkbox"/> 3. Ya <input type="checkbox"/> 4. Tidak <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak <input type="checkbox"/> 3. Ya <input type="checkbox"/> 4. Tidak <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak <input type="checkbox"/> 3. Ya <input type="checkbox"/> 4. Tidak

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2023). *Pedoman Pencacahan Sakernas Agustus 2023*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- BPS Kota Bandung. (2023). Berita Resmi Statistik Keadaan Ketenagakerjaan Kota Bandung Agustus 2023. No. 14/12/3273/Th.VI. 1 Desember 2023. Bandung: BPS Kota Bandung.
- BPS Provinsi Jawa Barat. (2023). Berita Resmi Statistik Keadaan Ketenagakerjaan Provinsi Jawa Barat Agustus 2023. No. 69/11/32/Th.XXV. 6 November 2023. Bandung: BPS Provinsi Jawa Barat.
- BPS Provinsi Jawa Barat. (2023). *Keadaan Angkatan Kerja di Provinsi Jawa Barat Agustus 2023*. Bandung: BPS Provinsi Jawa Barat.
- BPS Provinsi Jawa Barat. (2022). *Keadaan Angkatan Kerja di Provinsi Jawa Barat Agustus 2022*. Bandung: BPS Provinsi Jawa Barat.
- BPS Provinsi Jawa Barat. (2021). *Keadaan Angkatan Kerja di Provinsi Jawa Barat Agustus 2021*. Bandung: BPS Provinsi Jawa Barat.
- International Labour Organization. (1983). *The Thirteenth International Conference of Labour Statisticians, 1982*. Geneva: International Labour Organization.
- Riadi, Muchlisin. (2021). *Produktivitas Kerja-Pengertian, Aspek dan Pengukuran*. <https://www.kajianpustaka.com/>, diunduh 6 Juli 2024.
- Rizal, A., Apriliyani, I. M., Padjadjaran, U., & Rostika, R. (2018). *Perspektif Peran Ketenagakerjaan Dalam Pembangunan*. Cetakan 1. Bandung: Unpad Press.

Suparman, S. (2022). *Pembangunan Ketenagakerjaan: Teori, Konsep, Model, dan Studi Empiris* Cetakan Pertama, Juli 2022. ISBN: 978-623-5257-28-0. Jakarta: Publica Indonesia Utama.

<https://bandungkota.bps.go.id>

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

bangga
melayani
bangsa

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA BANDUNG**

Jl. Jendral Gatot Subroto No 93 Bandung 40273

Telp/ Fax : (022)7305091

Homepage : <http://bandungkota.bps.go.id>

Email: bps3273@bps.go.id